



STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI DKI JAKARTA

*Industrial Manufacturing Statistics of
DKI Jakarta Province*

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
BPS-Statistics DKI Jakarta Province

STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI DKI JAKARTA

*Industrial Manufacturing Statistics of
DKI Jakarta Province*

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Statistik Industri Manufaktur Provinsi DKI Jakarta 2022

Manufacturing Industrial Statistics of DKI Jakarta Province 2022

Katalog/Catalogue : 6103019.31
Nomor Publikasi/Publication Number : 31000.24056

Ukuran Buku/Book Size : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman/Total Page : xii+99 Halaman/Page

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:
BPS Provinsi DKI Jakarta
BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Pembuat Kover/Cover Designer:
BPS Provinsi DKI Jakarta
BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Penerbit/Publisher:
©BPS Provinsi DKI Jakarta
BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
It is prohibited to produce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics DKI Jakarta Province.

Tim Penyusun

Team Members

Statistik Industri Manufaktur Provinsi DKI Jakarta 2022
Manufacturing Industrial Statistics of DKI Jakarta Province 2022

Pengarah/Director
Nurul Hasanudin

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Bambang Supriono

Penyunting/Editor
Bambang Supriono

Penulis Naskah/Writers
Steffi Riahta Sembiring

Penata Letak/Layouter
Steffi Riahta Sembiring

Desain Kover/Cover Designer
Eris Girasto

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Industri Manufaktur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta. Cakupan industri manufaktur pada publikasi ini adalah industri berskala besar dan sedang, yang usaha atau perusahaannya mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Publikasi ini merupakan laporan dari hasil kegiatan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM).

Secara umum, data atau informasi yang disajikan antara lain jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, biaya input, nilai output yang dihasilkan, pengeluaran untuk tenaga kerja, jumlah pemakaian listrik dan bahan bakar, serta kepemilikan barang modal tetap. Dalam penyajiannya, publikasi ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 yang diadopsi dari *International Standard Industrial Classification for All Economic Activities (ISIC) Revision 4*.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, disampaikan kepada seluruh perusahaan responden dan pihak lain yang telah berkontribusi sehingga publikasi ini dapat terbit tepat waktu. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan kegiatan survei ini di masa mendatang.

Jakarta, November 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi DKI Jakarta,



Nurul Hasanudin

Preface

The Publication of the Manufacturing Industry Statistical in DKI Jakarta 2022 is an annual publication periodically issued by BPS-Statistics DKI Jakarta. The scope of the manufacturing industry covered in this publication includes both large and medium-scale industries, with establishments employing 20 workers or more. This publication serves as a report on the results of the Annual Survey Of Manufacturing Industry Companies (STPIM).

In general, the data or information presented includes the number of companies, the total workforce, input costs, generated output value, expenditures on labour, electricity and fuel consumption, and ownership of fixed capital goods. In its presentation, this publication utilizes the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2020, adopted from the International Standard Industrial Classification for All Economic Activities (ISIC) Revision 4.

We express our sincere thanks and high appreciation to all respondent companies and other parties who have contributed, enabling this publication to be released on schedule. Criticisms and suggestions for improving this survey in the future are highly welcomed.

Jakarta, November 2024
Head of BPS-Statistics
DKI Jakarta Province, 



Nurul Hasanudin

Daftar Isi

Contents

Statistik Industri Manufaktur Provinsi DKI Jakarta 2022

Manufacturing Industrial Statistics of DKI Jakarta Province 2022

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Gambar/List of Figures	ix
Daftar Lampiran/List of Appendices	xi
Bab I. Pendahuluan/Introduction	1
1.1 Latar Belakang/Background.....	3
1.2 Tujuan Penulisan/Writing Purpose	3
1.3 Ruang Lingkup/Scope	4
1.4 Sistematika Penulisan/Writing System	4
Bab II. Metodologi/Methodology	7
2.1 Metode Pengumpulan Data/Collecting Data Method	9
2.2 Metode Estimasi/Estimation Method	9
2.3 Konsep dan Definisi/Concepts and Definitions	10
Bab III. Kinerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang/ Performance of Large and Medium Scale Manufacturing Industry	15
3.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang/Number of Large and Medium Industrial Companies	17
3.2 Nilai Output/Output Values	18
3.3 Struktur Input/Input Values/Structure of Input/Input Values	19
3.4 Nilai Tambah/Value Added	22
3.5 Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja/Labor and Expenditure for Workers	23
3.6 Produktivitas Tenaga Kerja/Labor Productivity	26

Bab IV. Karakteristik Lain Industri Manufaktur Besar dan Sedang/

<i>Other Characteristics of Large and Medium Scale Manufacturing Industry</i>	27
4.1 Sumber Modal/ <i>Sources of Capital</i>	29
4.2 Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap/ <i>Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Goods</i>	32
4.3 Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap/ <i>Sales/Reduction of Fixed Capital Goods</i>	35
4.4 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli, dan Dijual/ <i>Generated, Purchased and Sold Electricity</i>	37

Bab V. Lampiran/Appendix 39

Daftar Pustaka/ <i>List of Appendices</i>	99
---	----

Daftar Gambar

List of Figures

Gambar Figure	Halaman Page
3.1 Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di DKI Jakarta, 2022 <i>Number of Large and Medium Manufacturing Industry Companies in DKI Jakarta, 2022</i>	17
3.2 Nilai Output Terbesar Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kelompok Industri di DKI Jakarta (triliun rupiah), 2022 <i>The Most Significant Output Value of Large and Medium Manufacturing Industry Companies by Industry Group in DKI Jakarta (trillion rupiahs), 2022</i>	19
3.3 Biaya Input Terbesar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri di DKI Jakarta (triliun rupiah), 2022 <i>The Most Significant Input Value for Large and Medium Manufacturing Industry Companies by Industry Group in DKI Jakarta (trillion rupiahs), 2022</i>	21
3.4 Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar dan Sedang di DKI Jakarta (triliun rupiah), 2022 <i>Value Added (Market Prices) of Large and Medium Enterprises in DKI Jakarta (trillion rupiahs), 2022</i>	22
3.5 Pengeluaran Seluruh Pekerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri (persen), 2022 <i>All Labor's Expenditure in Large and Medium Industrial Enterprises by Industry Group (percent), 2022</i>	25
4.1 Persentase Perusahaan menurut Kepemilikan Modal di DKI Jakarta (persen), 2022 <i>Percentage of Establishment under ownership of capital in DKI Jakarta (percent), 2022</i>	29
4.2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota, 2022 <i>Number of Establishment Under Ownership of Capital and Regency/Municipality, 2022</i>	30
4.3 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap di DKI Jakarta (milyar rupiah), 2022 <i>Value of Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Used in DKI Jakarta (billion rupiahs), 2022</i>	33
4.4 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Value of Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Used by Regency/Municipality (thoousand rupiahs), 2022</i>	34

Gambar Figure	Halaman Page
4.5 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap di DKI Jakarta (milyar rupiah), 2022 <i>Value of Sale/Reduction of Fixed Capital Used in DKI Jakarta (billion rupiahs), 2022</i>	35
4.6 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Value of Sale/Reduction of Fixed Capital Used by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	36
4.7 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual di DKI Jakarta (kWh), 2022 <i>Electricity Generated, Produced, Purchased and Sold in DKI Jakarta (kWh), 2022</i>	37
4.8 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan dan Dibeli di DKI Jakarta (kWh), 2022 <i>Electricity Generated, Produced and Sold in DKI Jakarta (kWh), 2022</i>	38

Daftar Lampiran

List of Appendices

Lampiran Appendix	Halaman Page
1. Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2022 <i>Number of Establishment by Investment Facility Status and Industrial Code, 2022</i>	41
2. Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2022 <i>Number of Establishment Under Ownership of Capital and Industrial Code, 2022</i>	42
3. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2022 <i>Number of Establishments workers by Industrial Code, 2022</i>	50
4. Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2022 <i>Expenditure on Workers by Industrial Code and Type of Expenditure (thousand rupiahs), 2022</i>	54
5. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2022 <i>Electricity Generated, Produced, Purchased and Sold by Industrial Code, 2022</i>	58
6. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2022 <i>Number of Fuel and Lubricant Used by Industrial Code, 2022</i>	60
7. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022 <i>Value of Fuel and Lubricants Used by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022</i>	64
8. Biaya Input menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022 <i>Input Cost by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022</i>	68
9. Nilai Output menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022 <i>Output Value by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022</i>	72
10. Nilai Tambah menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022 <i>Value Added by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022</i>	76
11. Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022 <i>Value of Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Used by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022</i>	78

12. Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022 <i>Value of Sale/Reduction of Fixed Capital Used by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022</i>	82
13. Kuesioner Survei Tahunan Industri Manufaktur, 2022 <i>Questionnaire of Annual Survey on Manufacturing Industry, 2022</i>	86

<https://jakarta.bps.go.id>

01

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

<https://jakarta.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor industri manufaktur dalam perekonomian Provinsi DKI Jakarta sangat fundamental. Disamping sebagai produsen barang untuk sektor perdagangan, sektor ini juga mampu menciptakan lapangan kerja. Salah satu bentuk aktivitas industrinya adalah menjual berbagai bahan mentah, bahan baku, atau produk setengah jadi. Dengan demikian, industri ini dapat menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pasar hingga level eceran.

Dari capaian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2022 yang senilai 3.188,54 triliun, sekitar 12,27 persen berasal dari sektor industri manufaktur. Meskipun terjadi sedikit kontraksi selama berlangsungnya pandemik COVID-19, sektor industri manufaktur memberikan sinyal optimistis bagi prospek perekonomian DKI Jakarta selama dua tahun terakhir

1.2 Tujuan Penulisan

Penulisan publikasi Statistik Industri Manufaktur Tahun 2022 bertujuan menyajikan data hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) Tahun 2022. Penyajian data hasil Survei Industri Manufaktur tahun 2022 ini terdiri atas 3 buku, yaitu:

1.1 Background

The role of the manufacturing industry sector in DKI Jakarta's economy is highly fundamental. In addition to serving as a producer of goods for the trade sector, this sector can also create job opportunities. One form of its industrial activities involves selling various raw materials, inputs, or semi-finished products. Thus, this industry can produce products that meet market needs up to the retail level.

From the Gross Regional Domestic Product (GRDP) achievement in 2022, amounting to 3,188,54 trillion, approximately 12.27 percent is attributed to the manufacturing industry sector. Despite experiencing a slight contraction during the COVID-19 pandemic, the manufacturing industry sector has provided an optimistic signal for the economic prospects of DKI Jakarta over the past two years.

1.2 Writing Purpose

The writing of the Manufacturing Industrial Statistics 2022 publication aims to present data from the 2022 Annual Survey of Manufacturing Industry Establishment (STPIM). The presentation of data from the 2022 Manufacturing Industry Survey consists of 3 books, namely:

- **Buku I (Statistik Industri Manufaktur)**, berisi tabel-tabel agregatif mengenai jumlah perusahaan, status penanaman modal, jumlah pekerja, pengeluaran untuk pekerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, nilai tambah, dan jual beli barang modal tetap.
- **Buku II (Statistik Industri Manufaktur Bahan Baku)**, berisi tabel-tabel mengenai banyaknya dan nilai pemakaian bahan baku.
- **Buku III (Statistik Industri Manufaktur Produksi)**, berisi tabel-tabel mengenai banyaknya dan nilai barang yang dihasilkan.
- **Book I (Manufacturing Industrial Statistics)**, contains aggregate tables on the number of firms, investment status, number of workers, expenditure on workers, electric power, fuel used, input costs, output value, added value, and buying and selling fixed capital goods.
- **Book II (Statistics of Raw Material Manufacturing Industry)**, contains tables on the amount and value of raw material usage.
- **Book III (Statistics of Production Manufacturing Industry)**, contains tables on the amount and value of goods produced.

1.3 Ruang Lingkup

Cakupan perusahaan industri besar dan sedang meliputi seluruh usaha atau perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur, yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang (industri skala menengah/sedang) dan tenaga kerja 100 orang atau lebih (industri skala besar).

Standar klasifikasi yang digunakan dalam publikasi ini adalah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Klasifikasi ini mengadopsi International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) Revisi 4.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam publikasi ini, disusun sebagai berikut:

1.3 Scope

The coverage of large and medium-sized industrial companies includes all businesses or companies operating in the manufacturing industry sector with a workforce of 20-99 people (medium-sized industries) and 100 people or more (large-scale industries).

The standard classification used in this publication is the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2020. This classification adopts the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) Revision 4.

1.4 Writing System

The systematics of writing this publication is structured as follows:

- I. **Pendahuluan**, bagian ini berisi latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan ruang lingkup serta sistematika penulisan.
 - II. **Metodologi**, bagian ini berisi gambaran tentang metode pengumpulan data dan metode estimasi data untuk perusahaan yang tidak respon , serta konsep dan definisi operasional.
 - III. **Kinerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang**, bagian ini memberikan gambaran mengenai jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, biaya input, nilai output, nilai tambah, pengeluaran untuk tenaga kerja, dan produktivitas perusahaan.
 - IV. **Karakteristik Lain Industri Manufaktur Besar dan Sedang**, bagian ini berisi gambaran tentang sumber modal, pembelian/penambahan, pembuatan/perbaikan barang modal tetap, penjualan/pengurangan barang modal tetap, tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri, yang dibeli, dan dijual.
 - V. **Lampiran**, bagian ini berisikan beberapa tabel terkait dengan karakteristik Industri Manufaktur Besar dan Sedang.
- I. **Introduction**, this section contains the background of writing, the purpose, and the scope and systematics of writing.
 - II. **Methodology**, this section provides an overview of data collection methods and estimation methods for unresponsive companies and concepts and operational definitions.
 - III. **Performance of Large and Medium Scale Manufacturing Industry**, this section provides an overview of the number of companies, workforce size, input costs, output value, added value, labour expenditures, and company productivity.
 - IV. **Other Characteristics of Large and Medium Scale Manufacturing Industry**, this section presenting an overview of capital sources, production-related purchases/additions, production/repair of fixed capital goods, sales/reduction of fixed capital goods, and self-generated or purchased/sold electricity.
 - V. **Appendix**, this section contain several tables related to the characteristics of Large and Medium Manufacturing Industries.

02

METODOLOGI *METHODOLOGY*

<https://jakarta.bps.go.id>

2.1 Metode Pengumpulan Data

Survei Industri Manufaktur dilakukan dengan mekanisme wawancara petugas dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner), kepada seluruh perusahaan responden terpilih sesuai dengan perusahaan direktori. Jika perusahaan responden yang tidak mengisi kuesioner (non response), dilakukan metode estimasi.

2.2 Metode Estimasi

Terdapat dua kategori perusahaan non response yaitu berkategori perusahaan lama dan perusahaan baru. Perusahaan lama non response artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada namun non response pada tahun berikutnya. Sedangkan perusahaan baru non response adalah perusahaan yang baru disurvei tahun ini dan identitasnya telah diperoleh, namun non response.

Estimasi terhadap perusahaan lama non response dilakukan terhadap seluruh variabel yang datanya respons pada tahun sebelumnya. Metode estimasi pada perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari data pertumbuhan (growth) dan produktivitas (nilai tambah per tenaga kerja). Sedangkan variabel lainnya dilakukan estimasi dengan memperhatikan rasio antar variabel perusahaan yang respons. Sementara itu, estimasi perusahaan baru non response dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan yang respons dengan kode KBLI yang sama pada level 5 atau 3 digit.

2.1 Data Collecting Method

The Manufacturing Industry Survey is conducted through an interview mechanism by an enumerator using a list of questions (questionnaire) addressed to all selected respondent companies as per the company directory. If a respondent company does not fill out the questionnaire (non-response), estimation methods are employed.

2.2 Estimation Method

There are two categories of non-response companies: old non-response companies and new non-response companies. Old non-response companies refer to those companies whose data was available the previous year but did not respond the following year. Meanwhile, new non-response companies are those newly surveyed in the current year. Although their identities have been obtained, they did not respond.

Estimation for old non-response companies is carried out for all variables that had responses in the previous year. The estimation method for these companies involves using information obtained from growth and productivity data (value added per workforce). Other variables are estimated by considering the ratios between variables for responsive companies. On the other hand, estimation for new non-response companies is done by imputing data from responsive companies with the same five or 3-digit KBLI code.

2.3 Konsep dan Definisi

Beberapa istilah akan didefinisikan untuk dapat membantu para pengguna atau konsumen data untuk lebih memahami beberapa konsep yang digunakan. Beberapa konsep industri manufaktur akan diperluas dengan beberapa istilah seperti biaya input, nilai output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja dan intensitas atau efisiensi.

Industri Manufaktur

Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai atau konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri atau makloon dan pengerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapatkan imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa tertentu.

Perusahaan atau Usaha Industri

Perusahaan atau Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang

2.3 Concepts and Definitions

Several terms will be defined to help users or consumer of data to better understand some of the concepts used. Among the concept of processing industries will be expanded to the use of terms such as input costs, output value, added value, worker productivity, intensity or efficiency.

Manufacturing

Manufacturing is defined as an economic activity involving processing materials and transforming them mechanically, chemically, or manually into finished or semi finished products and/or converting them into other goods having higher value and closer to the final user. This activity includes establishments engaged in manufacturing services and assembling.

Manufacturing Service

Manufacturing services are defined as manufacturing activities that serve others. In conducting such activities, materials are supplied by others, while establishments engaged in the service activity only process and obtain payments for those activities as compensation. For example, a ricemilling unit processes paddy owned by farmers, and being compensated for processing the paddy, is engaged in a manufacturing service.

Manufacturing Establishment

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaging in

melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Perusahaan industri manufaktur dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu:

- Industri besar adalah industri manufaktur yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
- Industri sedang adalah industri manufaktur yang mempunyai pekerja 20 sampai 99 orang;
- Industri kecil adalah industri manufaktur yang mempunyai pekerja 5 sampai 19 orang;
- Industri mikro adalah industri manufaktur yang mempunyai pekerja 1 sampai dengan 4 orang.

Penggolongan perusahaan industri manufaktur ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

Biaya Input

Biaya Input adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yaitu berupa bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri seperti management fee, promosi/iklan dan lain-lain.

an economic activity, producing a good or a service in one location, which maintains business records covering production and cost, and has at least one person that bears responsibility for such activity. The manufacturing sector is divided into four categories for establishments :

- *Large manufacturing is an establishment having 100 or workers;*
- *Medium manufacturing is an establishment having 20 to 99 workers;*
- *Medium manufacturing is an establishment having 20 to 99 workers;*
- *Small manufacturing is an establishment having 5 to 19 workers;*
- *Cottage manufacturing is an establishment having 4 or less workers.*

This classification is based on the number of persons engaged and is not based on the use of machinery or assets owned or any other criteria.

Input Cost

Input Cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, industrial services, lease building and the cost of non-industrial services such as management fee, promotion/advertising and others

Nilai Output

Nilai Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli tanpa mengubah bentuk, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.

Nilai Tambah

Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (biaya antara).

Pengeluaran untuk Tenaga Kerja

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pekerja untuk pihak lain (perusahaan) yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas Tenaga Kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.

Intensitas atau Efisiensi

Intensitas atau efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang maksimum atau membandingkan masukan dan keluaran yang diterima. Dalam industri manufaktur didapat dari ratio input terhadap output.

Output Cost

Output Value is total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits change in stocks and other income.

Added Value

Added Value is the amount of output minus the value of input.

Employment Cost

Employment cost is defined as compensation for workers in terms of money and goods. Employment cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.

Worker Productivity

Worker Productivity is defined as the ratio of value added to the number of paid workers. It indicates the employment capability producing goods.

Intensity or Efficiency

Intensity or efficiency is defined as the use of minimum resources to achieve maximum results, or comparing the received input and output. In the manufacturing industry obtained from the ratio of input to output.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah Klasifikasi lapangan usaha yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi ke dalam lapangan usaha baik 2, 3 dan 5 digit.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

<https://jakarta.bps.go.id>

KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG

03

*PERFOMANCE OF LARGE AND MEDIUM SCALE
MANUFACTURING INDUSTRY*

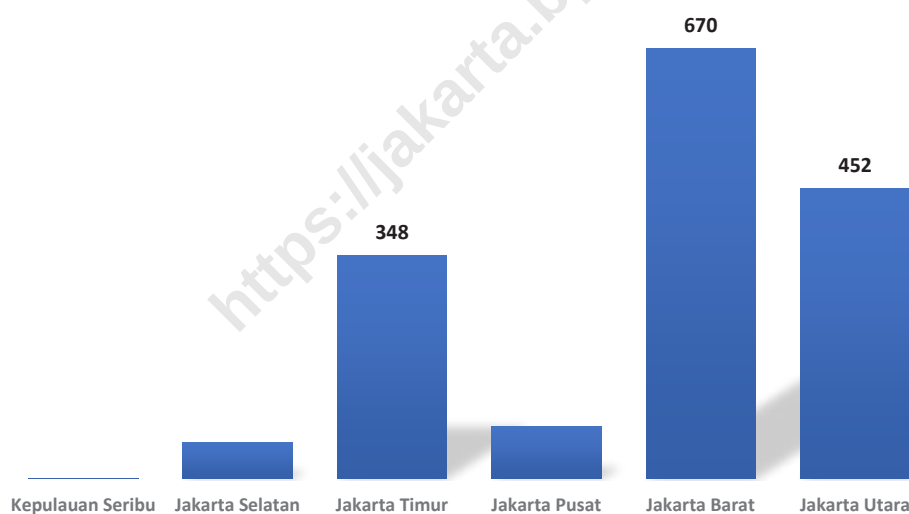
<https://jakarta.bps.go.id>

3.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang

Usaha atau perusahaan industri merupakan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa, berlokasi di suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri terkait produksi dan struktur biaya, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Sepanjang tahun 2022, perusahaan industri manufaktur berskala besar dan sedang di wilayah Provinsi DKI Jakarta berjumlah 1.609 perusahaan.

3.1 The Number of Large and Medium Industrial Companies

An industrial company or establishment is an enterprise unit that carries out economic activities to produce goods or services. It is located in a particular building or location, has its administrative record regarding production and cost structure, and has one or more people in charge of the business. Throughout 2022, DKI Jakarta Province housed a total of 1,609 large and medium manufacturing companies. Analyzing their distribution, the majority were situated in Jakarta Barat, accounting for 670 companies, which equates to 41.64



Gambar 3.1 Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di DKI Jakarta, 2022
Figure Number of Large and Medium Manufacturing Industry Establishment in DKI Jakarta, 2022

Dilihat dari distribusinya, paling banyak ditemukan di Jakarta Barat mencapai 670 perusahaan atau 41,64 persen dari keseluruhan jumlah perusahaan industri sejenis di Provinsi DKI Jakarta. Wilayah lain

percent of all similar industrial establishments in DKI Jakarta Province. Other regions acting as focal points for these industries include Jakarta Utara, hosting 452 companies (28.09 percent), and Jakarta Timur, with a total of

yang menjadi konsentrasi lokasi industri sejenis adalah Jakarta Utara berjumlah 452 perusahaan (28,09 persen) dan Jakarta Timur berjumlah 348 perusahaan (21,63 persen). Sedangkan jumlah perusahaan industri di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan relatif rendah, yakni masing-masing di kisaran 5,00 dan 3,00 persen terhadap keseluruhan jumlah industri sejenis di Provinsi DKI Jakarta (Gambar 3.1).

Sekitar 56,12 persen perusahaan industri manufaktur berskala besar dan sedang, didominasi oleh lima industri andalan yakni industri makanan (13,36 persen), industri karet, barang dari karet dan plastik (12,18 persen), industri pakaian jadi (11,93 persen), industri percetakan dan reproduksi media rekaman (10,69 persen), dan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (7,96 persen). Dari kelima perusahaan industri andalan di atas, tercatat 74,86 persen berasal dari perusahaan industri berskala sedang dan sisanya merupakan perusahaan industri berskala besar.

3.2 Nilai Output

Nilai Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli tanpa mengubah bentuk, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lainnya. Secara keseluruhan, nilai output yang dihasilkan industri manufaktur besar dan sedang di DKI Jakarta selama tahun

348 companies (21.63 percent). In contrast, the count of industrial companies in Jakarta Pusat and Jakarta Selatan remained relatively low, each representing roughly 5 and 3 percent of the total number of comparable industries in DKI Jakarta Province (Figure 3.1).

Roughly 56.12 percent of large and medium manufacturing companies are dominated by five main industries: manufacture of food products (13.36 percent), manufacture of rubber and plastic products (12.18 percent), manufacture of wearing appareals (11.93 percent), printing and reproduction of recorded media (10.69 percent), and the manufacture of chemicals and chemical products (7.96 percent). Out of these five flagship industries, 74.86 percent are accounted for by medium manufacturing companies, while the remaining portion constitutes of large manufacturing companies.

3.2 Output Values

The output value is the value generated from industrial activities in goods produced, electricity sold, industrial services, buying and selling profits without changing form, increasing stock of semi-finished goods, and other receipts. Overall, the total output generated by large and medium manufacturing industries in DKI Jakarta during 2022 reached Rp491.56 trillion. The highest output was contributed by manufacture of other transport

2022 mencapai Rp491,56 triliun. Output terbesar dihasilkan oleh industri alat angkut lainnya senilai Rp124,62 triliun (25,35 persen), diikuti oleh industri makanan senilai Rp105,74 triliun (21,51 persen) dan industri kendaraan bermotor, trailer dan semi-trailer senilai Rp81,03 triliun (16,48 persen). Sedangkan nilai output industri lainnya masing-masing masih di bawah 7,00 persen dari keseluruhan nilai output yang dihasilkan industri manufaktur di DKI Jakarta sepanjang tahun 2022 (Gambar 3.2).

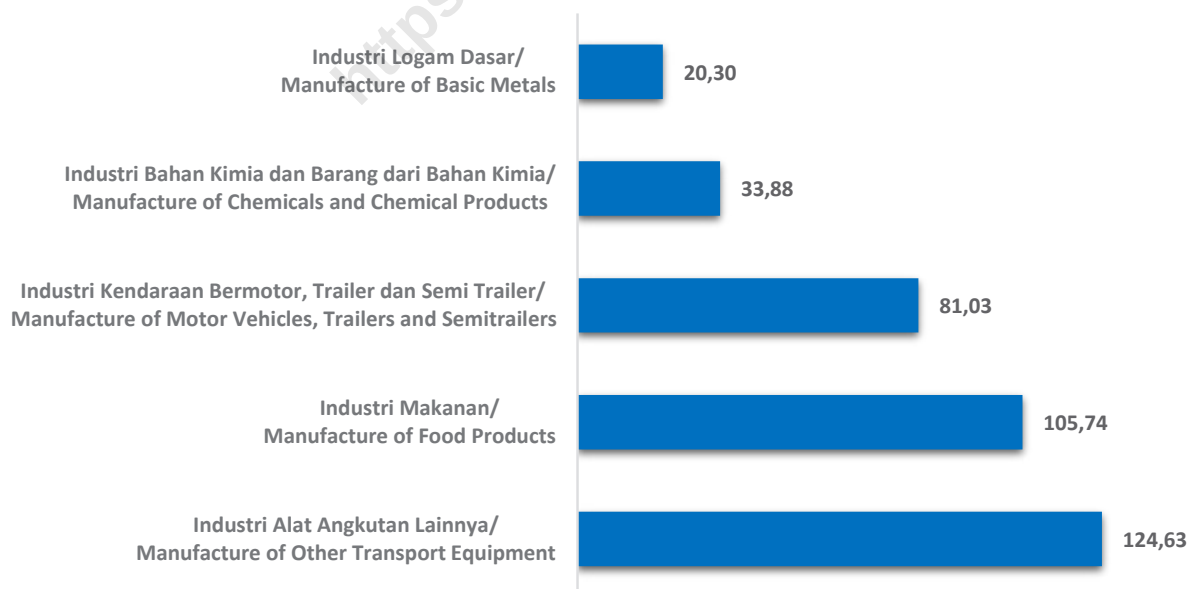
3.3 Struktur Input

Struktur nilai input atau biaya antara merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yang terdiri dari bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, tenaga listrik yang digunakan,

equipment at Rp124.62 trillion (25.35 percent), followed by manufacture of food products, totaling Rp105.74 trillion (21.51 percent), and manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers at Rp81.03 trillion (16.48 percent). Meanwhile, the output values of other industries remained below 7 percent each of the total manufacturing industries in DKI Jakarta throughout the year 2022 (Figure 3.2).

3.3 Structure of Input/Input Values

Inputs or intermediate costs are costs incurred in the production process, which consist of costs: raw and auxiliary materials; fuels and lubricants; electric power used; expenses for the rental of buildings, machines,



Gambar 3.2 Nilai Output Terbesar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut Kelompok Industri di DKI Jakarta (triliun rupiah), 2022
Figure The Most Significant Output Value of Large and Medium Manufacturing Industry Companies by Industry Group in DKI Jakarta (trillion rupiahs), 2022

sewa gedung, mesin dan peralatannya, jasa industri, biaya representasi dan royalti, serta biaya pengeluaran lainnya (kemasan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, management fee, promosi/iklan, air, pos, telepon, fax, perjalanan dinas, pencegahan pencemaran lingkungan, biaya penelitian, dan biaya peningkatan SDM). Sedangkan komposisi biaya input merupakan persentase dari masing-masing komponen biaya input terhadap total biaya input.

Pada tahun 2022, total nilai input perusahaan industri manufaktur tercatat senilai Rp281,74 triliun atau terjadi penurunan sebesar 6,47 persen dibandingkan tahun 2021 yang senilai Rp301,24 triliun. Nilai input terbesar digunakan untuk pembelian bahan baku dan penolong senilai Rp233,26 triliun atau sebesar 82,80 persen dari total nilai input. Nilai input terbesar kedua berasal dari pengeluaran lainnya senilai Rp38,39 triliun atau sebesar 13,63 persen. Nilai input lainnya adalah bahan bakar, tenaga listrik dan gas senilai Rp5,19 triliun (1,85 persen), sewa gedung, mesin dan alat-alat senilai Rp2,49 triliun (0,88 persen), biaya representasi dan royalti senilai Rp1,34 triliun (0,48 persen), dan jasa yang diberikan pihak lain senilai Rp1,04 triliun (0,37 persen).

Industri alat angkut lainnya memiliki nilai input terbesaryaitu Rp93,59 triliun atau 33,22 persen dari seluruh nilai input sektor industri manufaktur. Nilai input terbesar kedua berasal dari industri makanan senilai

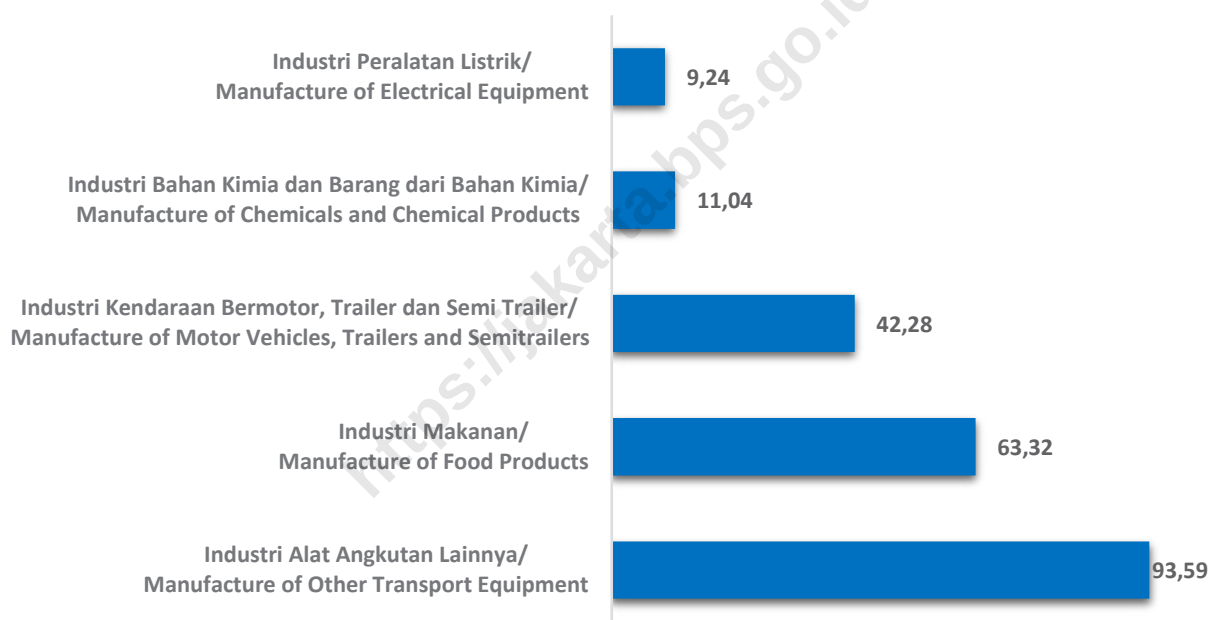
and tools; industrial services; representation fees and royalties, as well as other expenses (including packaging, spare parts, stationery, minor maintenance of capital goods, management fees, promotion/advertising, water, postal, telephone, fax, official travel, prevention of environmental pollution, research costs, and HR improvement costs). Meanwhile, the composition of input costs is the percentage of each component of input costs to the total input costs.

In 2022, the total value of inputs for manufacturing industrial companies recorded an amount of Rp281.74 trillion, marking an increase of 6.47 percent compared to Rp301.24 trillion in 2021. The largest input value was allocated for the purchase of raw materials, amounting to Rp233.26 trillion or 82.80 percent of the total input value. The second-largest input value came from other expenditures amounting to Rp38.39 trillion or 13.63 percent. Other input values included fuel, electricity, and gas expenses amounting to Rp5.19 trillion (1.85 percent), building, machinery, and equipment rentals at Rp2.49 trillion (0.88 percent), representation cost and royalty at Rp1.34 trillion (0.48 percent), and services provided by other parties amounting to Rp1.04 trillion (0.37 percent).

Manufacture of other transport equipment has the highest input value, amounting to Rp93.59 trillion or 33.22 percent of the total input value in the manufacture industries. The second-largest input value

Rp63,32 triliun atau 22,48 persen, diikuti oleh industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer senilai Rp42,27 triliun (15,01 persen), industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia senilai Rp11,03 triliun (3,92 persen), dan industri peralatan listrik senilai Rp9,24 triliun (3,28 persen). Sedangkan nilai output industri lainnya masing-masing di bawah Rp9,00 triliun atau di bawah 3,00 persen (Gambar 3.3).

comes from the manufacture of food product at Rp63.31 trillion or 22.48 percent, followed by the manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers at Rp42.27 trillion (15.01 percent), manufacture of chemicals and chemical products at Rp11.03 trillion (3.92 percent), and the manufacture of electrical equipment at Rp9.24 trillion (3.28 percent). Meanwhile, the input values of other industrial sectors are each below Rp9 trillion or below 3 percent (Figure 3.3).



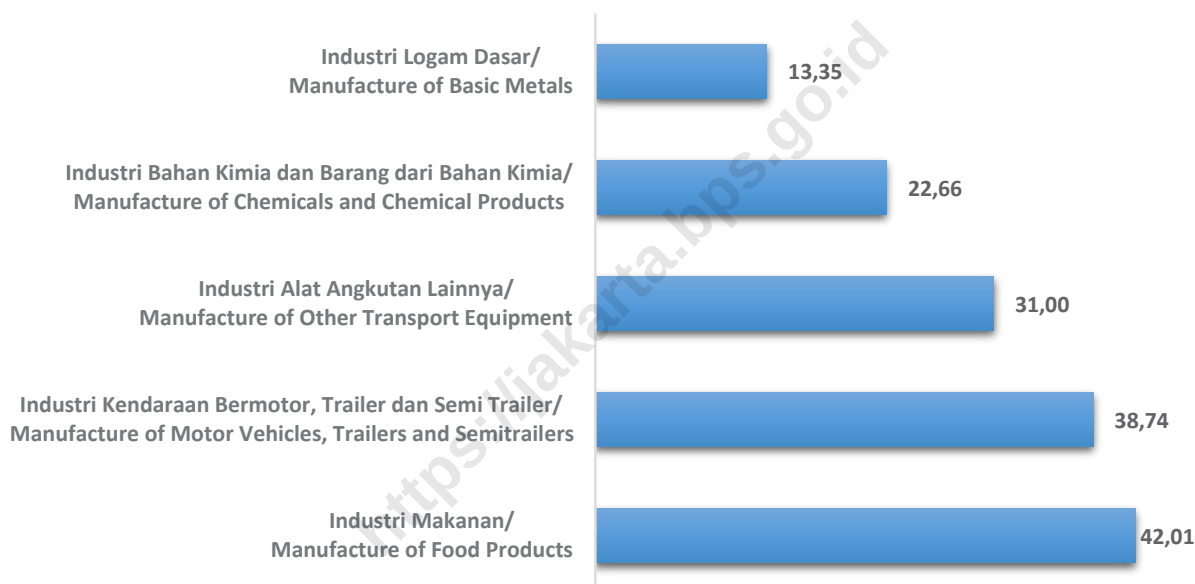
Gambar 3.3 Biaya Input Terbesar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri di DKI Jakarta (triliun rupiah), 2022
Figure *The Most Significant Input Value for Large and Medium Manufacturing Industry Companies by Industry Group in DKI Jakarta (trillion rupiahs), 2022*

3.4 Nilai Tambah

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi total nilai input atau biaya antara. Nilai tambah yang dihasilkan industri manufaktur berskala besar dan sedang di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2022 tercatat Rp208,71 triliun. Nilai sebesar ini berarti terjadi kenaikan sekitar 3,63 persen dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp201,39 triliun.

3.4 Value Added

Value added is the amount of output minus the input value (intermediate cost). The value-added generated by large and medium manufacturing industries in DKI Jakarta Province in 2022 amounted to Rp208.71 trillion. This figure signifies a increase of approximately 3.63 percent compared to the Rp201.39 trillion recorded in 2021.



Gambar
Figure

3.4 Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar dan Sedang di DKI Jakarta (triliun rupiah), 2022
Value Added (Market Prices) of Large and Medium Enterprises in DKI Jakarta (trillion rupiahs), 2022

Kontribusi nilai tambah terbesar pada tahun 2022 berasal dari kelompok industri makanan senilai Rp42,01 triliun rupiah atau sebesar 20,13 persen dari total nilai tambah industri manufaktur. Besarnya

The largest contribution to value-added in 2021 came from the manufacture of food products, amounting to Rp42.01 trillion or 20.13 percent of the total manufacturing value-added. The next significant contributions

kontribusi nilai tambah berikutnya berasal dari industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer senilai Rp38,74 triliun (18,56 persen), industri alat angkut lainnya senilai Rp30,99 triliun (14,85 persen), industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia senilai Rp22,66 triliun (10,86 persen), serta industri logam dasar senilai Rp13,35 triliun (6,40 persen). Sementara itu, nilai tambah kelompok industri lainnya relatif kecil yakni masing-masing di bawah Rp9,00 triliun atau di bawah 5,00 persen selama tahun 2022 (Gambar 3.4).

3.5 Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja

Pekerja adalah semua orang yang biasanya bekerja di tempat usaha/perusahaan, yang terdiri dari pekerja dibayar dan pekerja tidak dibayar. Pekerja dibayar dibedakan menjadi dua yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya. Pekerja produksi adalah pekerja yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Sedangkan pekerja lainnya adalah pekerja yang mengerjakan pekerjaan administrasi atau pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Secara umum, pengeluaran untuk pekerja merujuk pada pengeluaran untuk pekerja produksi dan unsur balas jasa meliputi pengeluaran untuk upah/gaji, upah lembur, hadiah/bonus dan sejenisnya, tunjangan sosial, asuransi, dan tunjangan kecelakaan.

Jumlah tenaga kerja pada industri manufaktur di DKI Jakarta pada tahun

to value-added were from the manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers at Rp38.74 trillion (18.56 percent), manufacture of other transport equipment industry at Rp30.99 trillion (14.85 percent), manufacture of chemicals and chemical products at Rp22.66 trillion (10.86 percent), and manufacture of basic metals at Rp13.35 trillion (6.40 percent). Meanwhile, the value-added of other industrial groups remained relatively small, each below Rp9 trillion or below 5 percent during 2022 (Figure 3.4).

3.5 Labor and Expenditure for Workers

Workers are all people who usually work in businesses/companies, consisting of paid workers and unpaid workers. Paid workers are divided into two, namely Production workers and other workers. Production workers are workers who are directly related to the production process. Other workers are administrative workers or workers who are not directly related to the production process. In general, expenditure for workers refers to expenditure on production workers and elements of remuneration include expenditure on wages/salaries, overtime pay, gifts/bonuses and the like, social benefits, insurance, and accident benefits.

The total workforce in the manufacturing industry in DKI Jakarta in

2021 mencapai 250.024 orang, yang terdiri dari pekerja produksi berjumlah 199.411 orang dan pekerja lainnya berjumlah 50.613 orang. Perusahaan industri pakaian jadi merupakan kelompok industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja yakni mencapai 38.632 orang atau sebesar 15,45 persen dari total pekerja industri manufaktur berskala besar dan sedang. Kelompok industri industri kendaraan bermotor, trailer dan semi-trailer menjadi kelompok penyerap tenaga kerja terbesar kedua dengan jumlah pekerja 33.034 orang atau 13,21 persen. Daya serap yang cukup menonjol berikutnya adalah industri makanan berjumlah 27.963 orang (11,18 persen), industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia berjumlah 19.976 orang (7,99 persen), serta industri karet, barang dari karet dan plastik berjumlah 19.753 orang (7,90 persen). Sedangkan daya serap tenaga kerja kelompok industri lainnya masing-masing di bawah 5,00 persen sepanjang tahun 2022.

Total pengeluaran untuk pekerja industri manufaktur berskala besar dan sedang selama tahun 2022 tercatat Rp16,21 triliun, yang terdiri dari pengeluaran untuk pekerja produksi sebesar 11,64 triliun (71,84 persen) dan pengeluaran untuk pekerja lainnya Rp4,56 triliun (28,16 persen). Pengeluaran perusahaan untuk tenaga kerja paling tinggi berasal dari industri kendaraan bermotor, trailer dan semi-trailer senilai Rp2,21 triliun (13,65 persen), diikuti industri makanan senilai Rp2,15 triliun (13,30 persen), serta industri pakaian jadi senilai Rp1,75 triliun (10,84 persen). Sedangkan pengeluaran untuk

2021 reached 250,024 workers, consisting of 199,411 production workers and 50,613 other employees. The manufacture of wearing appareals employed the highest number of workers, totaling 38,632 workers or 15.45 percent of the total workforce in large and medium manufacturing industries. The manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers became the second-largest employer, employing 33,034 workers or 13.21 percent. The next significant absorptions were from the manufacture of food products with 27,963 workers (11.18 percent), the manufacture of chemicals and chemical products with 19,976 workers (7.99 percent), and the manufacture of rubber and plastic products with 19,753 workers (7.90 percent). Meanwhile, the employment absorption of other industrial groups remained below 5 percent throughout 2022.

The total expenditure for worker of large and medium manufacturing industries in 2022 amounted to Rp16.21 trillion, comprising expenses for production workers totaling Rp11.64 trillion (71.84 percent) and expenses for other employees of Rp4.56 trillion (28.16 percent). The highest company expenditures for labor came from the manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers products at Rp2.21 trillion (13.65 percent), followed by the manufacture of food at Rp2.15 trillion (13.30 percent), and the manufacture of wearing apparel at Rp1.75 trillion (10.84 percent). Meanwhile, labor expenses for other industries were each below Rp1.50 trillion or

tenaga kerja industri lainnya masing-masing di bawah Rp1,50 triliun atau di bawah 10,00 persen. Dilihat dari komposisinya, upah/gaji masih merupakan komponen terbesar dalam struktur pengeluaran untuk pekerja, yaitu mencapai Rp15,43 triliun (95,22 persen) dari total pengeluaran untuk pekerja (Gambar 3.5).

below 10 percent. Examining the composition, wages/salaries remain the largest component in the expenditure structure for employees, amounting to Rp15.43 trillion (95.22%) of the total labor expenditure (Figure 3.5).



Gambar 3.5 Pengeluaran Seluruh Pekerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri (triliun rupiah), 2022
Figure All Labor's Expenditure in Large and Medium Industrial Enterprises by Industry Group (trillion rupiahs), 2022

3.6 Produktivitas Tenaga Kerja/Labor Productivity

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi yang diukur dari nilai output dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar. Selama tahun 2021, produktivitas tenaga kerja industri manufaktur berskala besar dan sedang di DKI Jakarta secara rata-rata senilai Rp1,96 miliar atau naik sebesar 1,55 persen dibandingkan tahun 2021 yang senilai Rp1,93 miliar. Dari keseluruhan industri manufaktur, produktivitas tertinggi berasal dari industri alat angkut lainnya senilai Rp16,16 miliar, diikuti industri makanan (Rp3,78 miliar), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (Rp3,18 miliar), industri logam dasar (2,94 miliar), serta industri kendaraan bermotor, trailer dan semi-trailer (Rp2,45 miliar).

3.6 Labor and Expenditure for Workers

Labor Productivity is the ability of labor to produce production goods. It is measured by the value of output divided by the amount of paid labor. Throughout 2022, the average labor productivity in large and medium manufacturing industries in DKI Jakarta was Rp1.96 billion, marking an increase of 1.55 percent compared to Rp1.93 billion in 2021. Among all manufacturing industries, the highest productivity came from the manufacture of other transport equipments at Rp16.16 billion, followed by the manufacture of food products (Rp3.78 billion), the manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like (Rp3.18 billion), the manufacture of basic metals (Rp2.94 billion), and the manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers (Rp2.45 billion).

KARAKTERISTIK LAIN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG

04

OTHER CHARACTERISTICS OF LARGE AND
MEDIUM SCALE MANUFACTURING

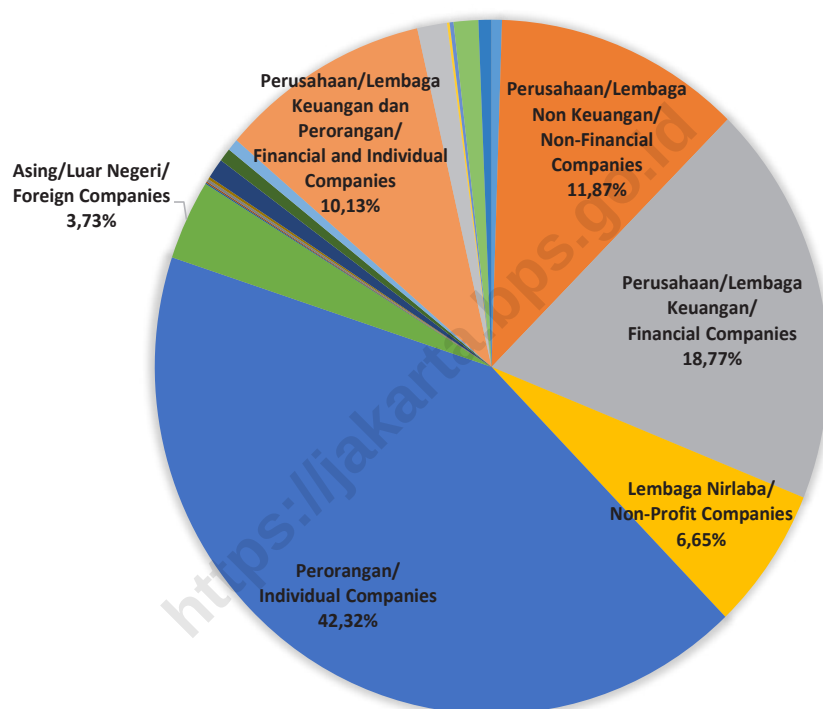
<https://jakarta.bps.go.id>

4.1 Sumber Modal

Sumber modal suatu industri manufaktur dapat dilihat berdasarkan kepemilikan modal dan status penanaman modal. Berdasarkan kepemilikan modal, dibagi menjadi 7 jenis, yaitu pemerintah, perusahaan/lembaga non keuangan, perusahaan/lembaga keuangan, lembaga nirlaba, perorangan, asing\luar negeri,

4.1 Sources of Capital

The source of capital for a manufacturing industry can be examined based on capital ownership and investment status. Based on capital ownership is divided into seven types: government, non-financial companies/institutions, financial companies/institutions, non-profit institutions, individuals, foreign and mixed ownership. In 2022, the largest share of



Gambar 4.1 Persentase Perusahaan menurut Kepemilikan Modal di DKI Jakarta (persen), 2022
Figure Percentage of Establishment Under Ownership of Capital in DKI Jakarta (percent), 2022

dan campuran. Di tahun 2021, jumlah kepemilikan modal terbesar di DKI Jakarta berasal dari modal perorangan yang sebesar 42,32 persen. Kemudian diikuti oleh perusahaan/lembaga keuangan dan perusahaan/lembaga non keuangan dengan jumlah masing-masing sebesar 18,77 persen dan 11,87 persen. Sumber

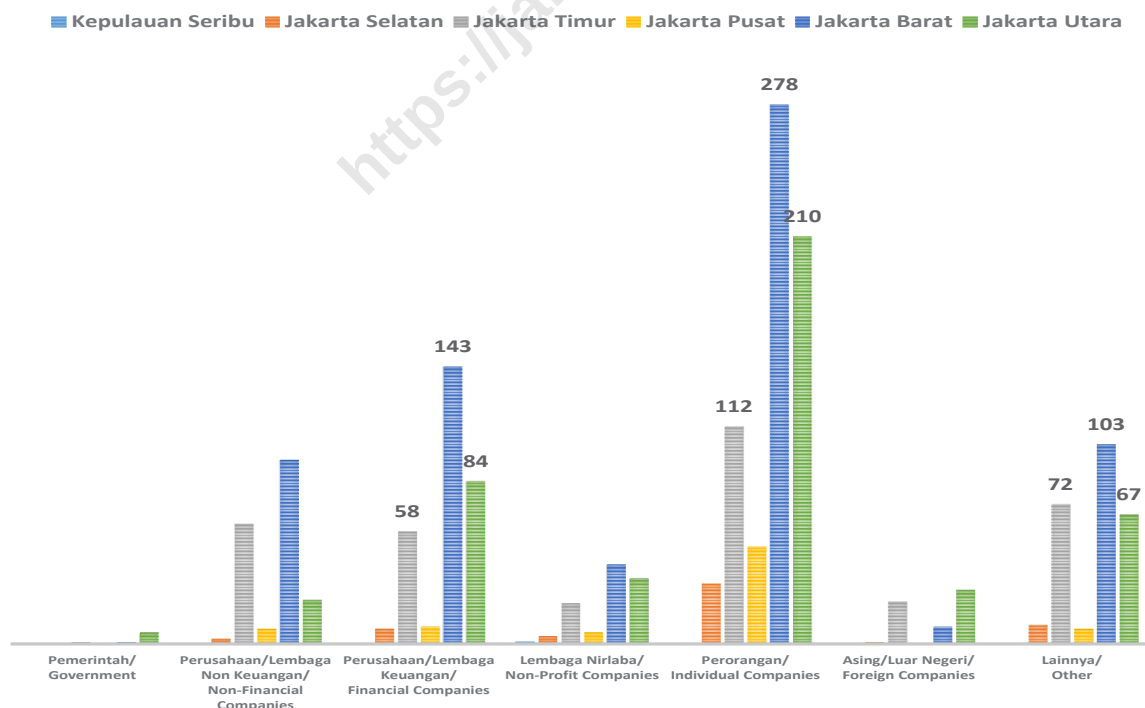
capital ownership in DKI Jakarta came from individual companies, accounting for 42.32 percent. Financial companies and non-financial companies followed up with 18.77 percent and 11.87 percent, respectively. Capital from non-profit companies, foreign companies, and government accounted for only 6.65 percent, 3.73 percent, and 0.50 percent, respectively.

modal yang berasal dari lembaga nirlaba, asing/luar negeri dan pemerintah masing-masing hanya sebesar 6,65 persen; 3,73 persen dan 0,50 persen. Sementara itu sebesar 16,16 persen sumber modal dari perusahaan industri menengah besar berasal dari kombinasi dari beberapa sumber modal (Gambar 4.1).

Perusahaan dengan sumber modal perorangan didominasi oleh tiga jenis industri, antara lain industri makanan (101 perusahaan), industri karet, barang dari karet dan plastik (100 perusahaan), dan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (90 perusahaan). Secara spasial, perusahaan dengan modal perorangan di DKI Jakarta paling banyak berada di Jakarta Barat, sebanyak 278 perusahaan.

Meanwhile, 16.16 percent of the capital source for medium to large industrial companies came from a combination of several capital sources (Figure 4.1).

Companies with capital from individual companies are dominated by three types of industries, namely the manufacture of food products (101 companies), the manufacture of rubber and plastic products (100 companies), and the manufacture of printing and reproduction of recorded media (90 companies). Spatially, companies with capital from financial companies/institutions in DKI Jakarta are mostly located in Jakarta Barat, totalling 278 companies.



Gambar 4.2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota, 2022
Figure Number of Establishment Under Ownership of Capital and Regency/Municipality, 2022

Kepemilikan modal yang terbanyak ke dua adalah berasal dari perusahaan/ lembaga keuangan, sebanyak 302 perusahaan (terdiri dari 194 perusahaan besar dan 108 perusahaan menengah). Perusahaan dengan kepemilikan modal ini didominasi oleh industri makanan (43 perusahaan), industri karet, barang dari karet dan plastik (33 perusahaan) dan industri pakaian jadi (22 perusahaan). Secara spasial, perusahaan/ lembaga keuangan paling banyak berada di Jakarta Barat, sebanyak 143 perusahaan (terdiri dari 75 perusahaan besar dan 68 perusahaan menengah) (Gambar 4.2)

Di tahun 2022, terdapat 260 perusahaan dengan kepemilikan modal campuran. Perusahaan dengan modal campuran paling banyak dari perusahaan/ lembaga keuangan dan perorangan, sebanyak 163 perusahaan (terdiri dari tujuh perusahaan besar dan 156 perusahaan menengah). Perusahaan dengan sumber modal campuran tersebut didominasi oleh industri pakaian jadi sebanyak 23 perusahaan.

Berdasarkan status penanaman modal, terdapat dua jenis, yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). PMDN adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Sedangkan PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan

Thesecond-largestownershipcomesfrom individuals, with 302 companies (comprising 194 large companies and 108 medium-sized companies). Financial companies are dominated by the manufacture of food products (54 companies), the manufacture of rubber and plastic products (33 companies), and the manufacture of wearing apparels (22 companies). Spatially, financial companies are primarily located in Jakarta Barat, with 143 companies (comprising 75 large companies and 168 medium-sized companies) (Figure 4.2).

In 2022, there were 260 companies with mixed ownership. Companies with mixed capital, mostly from financial companies/ institutions and individuals, numbered 163 companies (comprising seven large companies and 156 medium-sized companies). These companies with mixed capital are dominated by the wearing apparel industry, with 23 companies each.

Based on investment status, there are two types: Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA). PMDN is an investment activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia, which is carried out by domestic investors using domestic capital. Meanwhile, PMA is an investment activity to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia, which is carried out by foreign investors who use foreign capital entirely or joint ventures with domestic investors.

oleh penanam modal asing baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya, maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Di tahun 2022, status penanaman modal terbanyak di DKI Jakarta adalah PMDN, sebanyak 1.487 perusahaan, yang terdiri dari 393 perusahaan besar dan 1.094 perusahaan menengah. Secara spasial, perusahaan PMDN paling banyak berada di Jakarta Barat, sebanyak 654 perusahaan (terdiri dari 126 perusahaan besar dan 528 perusahaan menengah).

Di DKI Jakarta, terdapat 122 perusahaan PMA di tahun 2022, didominasi oleh industri pakaian jadi (19 perusahaan), industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (19 perusahaan), industri peralatan listrik (11 perusahaan), dan industri makanan (10 perusahaan). Secara spasial, perusahaan PMA paling banyak berada di Jakarta Timur dan Jakarta, dengan masing-masing sebanyak 52 perusahaan.

4.2 Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap

Barang modal tetap adalah barang yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha dan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Untuk meningkatkan kapasitas produktif, suatu perusahaan akan melakukan pembelian/penambahan dan pembuatan/perbaikan besar barang modal. Hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk memproduksi pada tingkat efisiensi

In 2022, the most prevalent investment status in DKI Jakarta was PMDN, with 1,487 companies comprising 393 large companies and 1,094 medium-sized companies. PMDN companies were most concentrated in Jakarta Barat, totaling 654 (126 large companies and 528 medium-sized companies).

In DKI Jakarta, there were 122 PMA companies in 2022 dominated by the manufacture of wearing apparels (19 companies), the manufacture of chemicals and chemical products (19 companies), the manufacture of electrical equipment (11 companies), and the manufacture of food products (10 companies). PMA companies were most concentrated in Jakarta Timur and Jakarta Utara, each of 52 companies.

4.2 Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Goods

Fixed capital goods are items owned and used in the production process or business activities, with a useful life of more than one year. To enhance productive capacity, a company will purchase/increase and construct/major repair of fixed capital goods. This addition allows the company to operate at a higher level of efficiency. In industrial companies, there are six types of fixed capital goods purchase/increase and construct/

yang lebih tinggi. Dalam perusahaan industri, terdapat enam barang modal yang dibeli/ditambahkan dan dibuat/dilakukan perbaikan besar, yaitu tanah, gedung, mesin dan perlengkapannya, kendaraan, perangkat lunak/database, dan modal tetap lainnya.

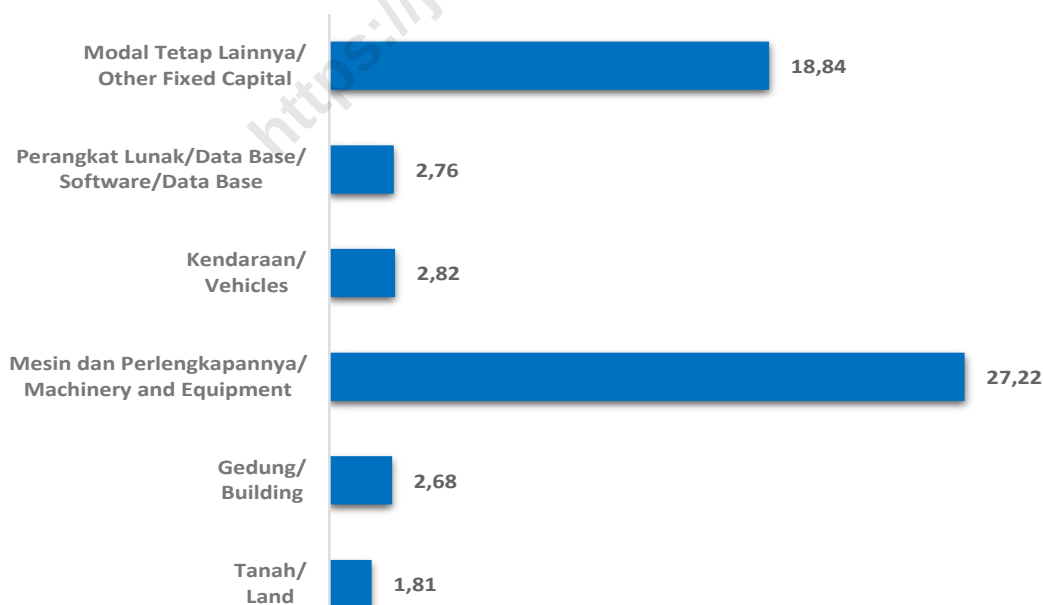
Di tahun 2022, total seluruh pembelian/penambahan dan pembuatan/perbaikan besar barang modal tetap untuk industri manufaktur mencapai Rp56,13 milyar. Nilai ini didominasi oleh pembelian/penambahan dan pembuatan/perbaikan besar mesin dan perlengkapan, sebesar Rp27,22 milyar, diikuti oleh pembelian/penambahan dan pembuatan/perbaikan besar barang modal tetap lainnya sebesar Rp18,83 milyar (Gambar 4.3).

Berdasarkan jenisnya, industri yang memiliki pembelian/penambahan dan

major repair: land, buildings, machinery and equipment, vehicles, software/databases, and other fixed capital.

In 2022, the total value of all purchases/increases and construction/major repairs of fixed capital goods for the manufacturing industry reached Rp56.13 billion. This value is dominated by the purchase/increase and construct/major repair of machinery and equipment, amounting to Rp27.22 billion, followed by the purchase/increase and construct/major repair of other fixed capital goods at Rp18.83 billion (Figure 4.3).

Based on industry types, the sector with the highest purchase/increase and construct/major repair of fixed capital goods in 2022



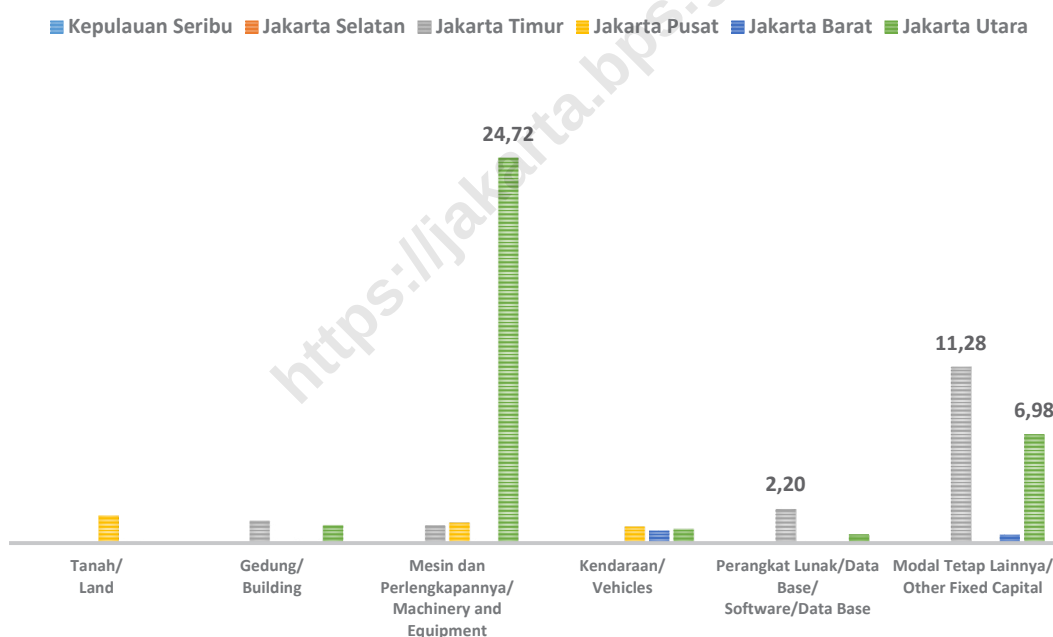
Gambar 4.3 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap di DKI Jakarta (miliar rupiah), 2022
Figure 4.3 Value of Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Used in DKI Jakarta (billion rupiahs), 2022

pembuatan/perbaikan besar barang modal tetap paling banyak di tahun 2022 adalah industri industri karet, barang dari karet dan plastik, sebesar Rp33,46 milyar. Sementara itu, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional memiliki pembelian/penambahan dan pembuatan/perbaikan besar barang modal tetap sebesar Rp15,89 milyar dan industri pakaian jadi sebesar Rp2,94 milyar.

Secara spasial, wilayah dengan pembelian/penambahan dan pembuatan/perbaikan besar barang modal tetap paling besar adalah Jakarta Utara, dengan nilai Rp34,37 milyar (Gambar 4.4).

was the manufacture of rubber and plastic products, totalling Rp33.46 billion. Meanwhile, the manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical product had purchased/increased and constructed/major repair of fixed capital goods amounting to Rp15.89 billion, and the manufacture of wearing apparels reached Rp2.94 billion.

Spatially, the region with the most considerable purchase/increase and construct/major repair of fixed capital goods was Jakarta Utara, with a value of Rp34.37 billion (Figure 4.4).



Gambar 4.4
Figure

4.4 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota, 2022 (ribu rupiah)
Value of Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Used by Regency/Municipality (thousand rupiah), 2022

4.3 Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap

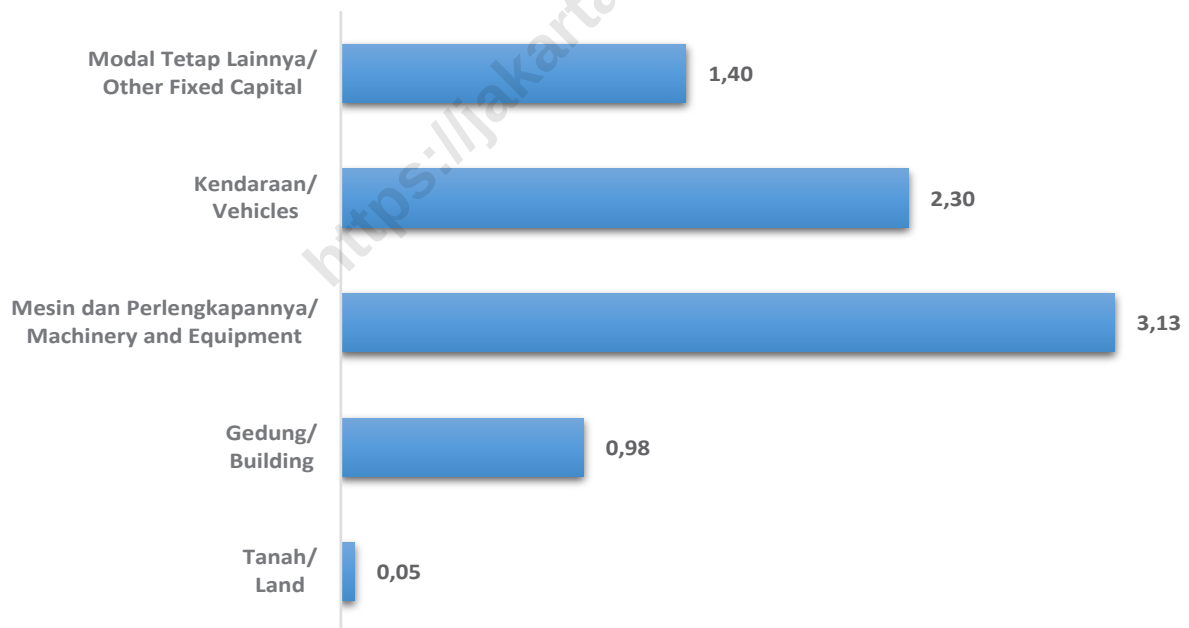
Penjualan/pengurangan barang modal tetap pada industri manufaktur mencakup penjualan, transfer atau barter barang modal bekas pada pihak lain. Barang modal yang dijual/dikurangi antara lain tanah, gedung, mesin dan perlengkapannya, kendaraan, dan modal tetap lainnya.

Total seluruh penjualan/pengurangan barang modal tetap untuk industri manufaktur di tahun 2022 mencapai Rp7,85 milyar. Nilai ini didominasi oleh penjualan/pengurangan mesin dan perlengkapannya, sebesar Rp3,12 milyar, dan, kendaraan sebesar Rp2,29milyar (Gambar 4.5).

4.3 Sales/Reduction of Fixed Capital Goods

Sales/reduction of fixed capital goods in the manufacturing industry includes the selling, transferring, or bartering of used capital goods to other parties. The fixed capital goods sold/reduced include land, buildings, machinery and equipment, vehicles, and other fixed capital.

The total value of all sales/reduction of fixed capital goods for the manufacturing industry in 2022 reached Rp7.85 billion. This value is predominantly driven by the sales/reduction of machinery and equipment, amounting to Rp3.12 billion, and vehicles, totalling Rp2.29 billion (Figure 4.5).



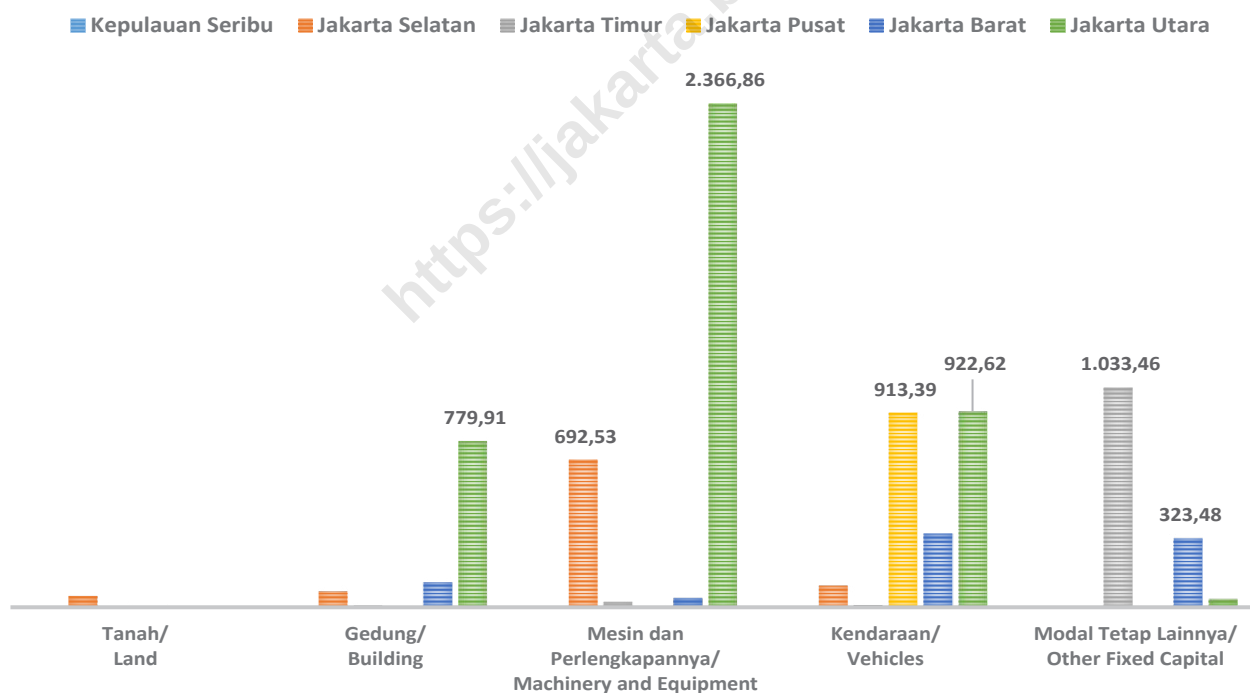
Gambar 4.5 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap di DKI Jakarta (milyar rupiah), 2021
Figure Value of Sale/Reduction of Fixed Capital Used in DKI Jakarta (billion rupiahs), 2021

Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya memiliki penjualan/pengurangan barang modal tetap terbesar di tahun 2022, mencapai Rp2,06 milyar. Sementara itu, beberapa industri tidak memiliki penjualan/pengurangan barang modal tetap di tahun 2022, antara lain industri tekstil dan industri logam dasar.

Secara spasial, pada tahun 2022 sebagian besar penjualan/pengurangan barang modal tetap industri manufaktur di DKI Jakarta berasal dari Jakarta Utara, nilainya mencapai Rp4,10 milyar, diikuti dengan Jakarta Timur, dengan nilai mencapai Rp1,07 milyar (Gambar 4.6).

The electrical equipment industry had the most significant sales/reduction of fixed capital goods in 2022 reaching Rp2.06 billion. Meanwhile, several industries had no sales/reduction of fixed capital goods in 2022 including the manufacture of textiles and basic metals.

Spatially, in 2022, most of the sales/reduction of fixed capital goods in the manufacturing industry in DKI Jakarta originated from Jakarta Utara, with a value of Rp4.10 billion, followed by Jakarta Timur, with Rp1.07 billion (Figure 4.6).



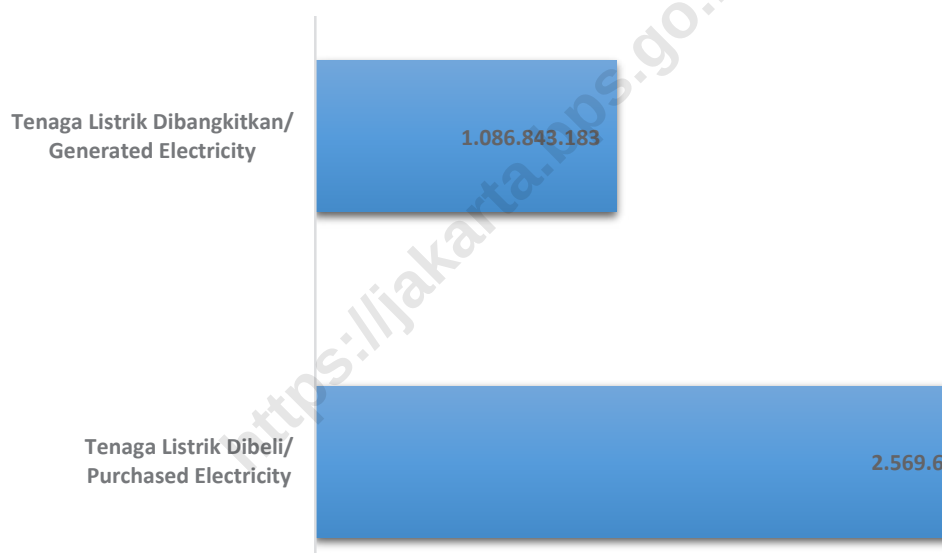
Gambar 4.6 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2021
Value of Sale/Reduction of Fixed Capital Used by Regency/Municipality (million rupiahs), 2021

4.4 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli, dan Dijual

Di tahun 2022, banyaknya tenaga listrik yang dibangkitkan oleh industri manufaktur sebanyak 1.086,84 juta kWh. Tenaga listrik paling banyak dibangkitkan oleh industri karet, barang dari karet dan plastik, mencapai 1.051,09 juta kWh. Secara spasial, tenaga listrik paling banyak dibangkitkan oleh industri manufaktur di Jakarta Barat, sebanyak 983,12 juta kWh (Gambar 4.7).

4.4 Generated, Purchased and Sold Electricity

In 2022, the manufacturing industry's electricity generated was 1,086.84 million kWh. The highest electricity generation was by the manufacture of rubber and plastic products, reaching 1,051.09 million kWh. Spatially, the most electricity was generated by the manufacturing industry in Jakarta Barat, totalling 983.12 million kWh (Figure 4.7).



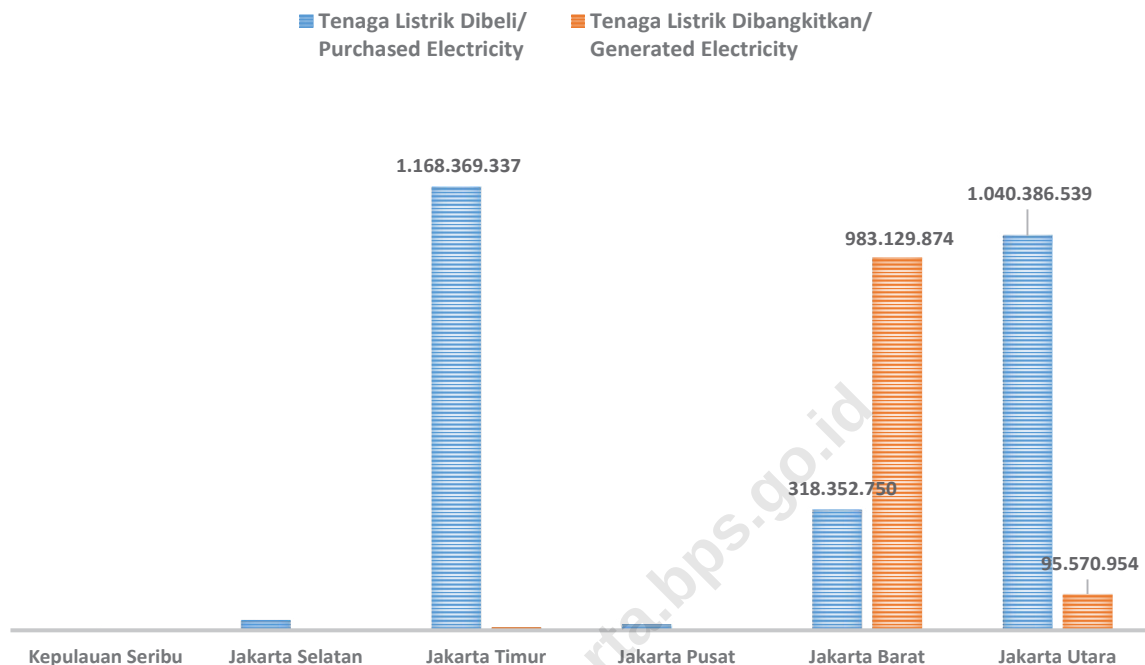
Gambar 4.7 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan dan Dibeli di DKI Jakarta (kWh), 2021
Figure Electricity Generated, Produced, Purchased and Sold in DKI Jakarta (kWh), 2021

Sementara itu, tenaga listrik yang dibeli oleh industri manufaktur di tahun 2022 sebanyak 2.569,64 juta kWh, dengan nilai 3,74 triliun rupiah. Tenaga listrik yang dibeli ini didominasi oleh industri alat angkutan lainnya, sebanyak 1.083,14 juta kWh, dengan nilai 1,64 triliun rupiah.

Meanwhile, the electricity purchased by the manufacturing industry in 2022 was 2,569.64 million kWh, valued at 3.74 trillion rupiahs. This purchased electricity was predominantly from the other transport equipment industry, totalling 1,083.14 million kWh, with a value of 1.64 trillion rupiahs.

Secara spasial, tenaga listrik paling banyak dibeli oleh industri manufaktur di Jakarta Timur, sebanyak 1.168,36 juta kWh, dengan nilai 1,68 triliun rupiah (Gambar 4.8).

Spatially, the most electricity was purchased by the manufacturing industry in Jakarta Timur, amounting to 1,168.36 million kWh, with a value of 1.68 trillion rupiahs (Figure 4.8).



Gambar 4.8 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan dan Dibeli di DKI Jakarta (kWh), 2021
Figure Electricity Generated, Produced and Sold in DKI Jakarta (kWh), 2021

Tenaga listrik yang dijual oleh industri manufaktur pada tahun 2022 sebanyak 449,89 ribu kWh, dengan nilai Rp719,83 ribu rupiah. Tenaga listrik yang dijual sebagian besar berasal dari industri kertas dan barang dari kertas sebanyak 226,22 ribu kWh, dengan nilai Rp361,96 ribu rupiah. Secara spasial, listrik yang dijual sebagian besar berasal dari industri manufaktur di Jakarta Utara, sebanyak 239,05 ribu kWh, dengan nilai Rp382,48 ribu rupiah.

Electricity sold by the manufacturing industry in 2022 amounted to 449.89 thousand kWh, with a value of Rp719.83 thousand. Most of all the electricity sold came from the manufacture of paper and paper products, amounted to 226.22 thousand kWh, with a value of Rp361.96 thousand. Spatially, most of the sold electricity came from the manufacturing industry in Jakarta Utara, reaching 239.05 thousand kWh, with a value of Rp382.48 thousand.

05

LAMPIRAN *APENDIX*

<https://jakarta.bps.go.id>

Lampiran 1 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2022
Appendix *Number of Establishment by Investment Facility Status and Industrial Code, 2022*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishment</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Worker</i>		
	Industri Sedang <i>Medium Industry</i>	Industri Besar <i>Large Industry</i>	Jumlah Total	Industri Sedang <i>Medium Industry</i>	Industri Besar <i>Large Industry</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	159	56	215	6.259	21.704	27.963
11	NA	NA	13	NA	NA	829
12	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13	27	11	38	1.128	2.506	3.634
14	130	62	192	3.933	34.699	38.632
15	20	12	32	803	4.458	5.261
16	NA	NA	19	NA	NA	1.130
17	37	10	47	1.538	3.805	5.343
18	154	18	172	6.141	6.670	12.811
19	NA	NA	11	NA	NA	1.173
20	96	32	128	4.038	15.938	19.976
21	18	28	46	785	10.746	11.531
22	137	59	196	5.843	13.910	19.753
23	25	17	42	1.388	5.387	6.775
24	21	14	35	856	6.043	6.899
25	86	28	114	3.532	6.570	10.102
26	19	14	33	609	3.773	4.382
27	31	26	57	1.316	10.462	11.778
28	32	20	52	1.307	5.495	6.802
29	17	26	43	1.089	31.945	33.034
30	6	9	15	233	7.476	7.709
31	NA	NA	38	NA	NA	3.177
32	28	20	48	978	9.128	10.106
33	NA	NA	22	NA	NA	1.206
Total	1.134	475	1.609	45.692	204.332	250.024

Lampiran 2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2022
Appendix Number of Establishment under ownership of capital and Industrial Code, 2022

Kode Industri Industrial Code	Pemerintah Government	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan Non-Financial Companies	Perusahaan/ Lembaga Keuangan Financial Companies	Lembaga Nirlaba Non-Profit Companies	Perorangan Individual Companies	Asing/Luar Negeri Foreign Companies
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 IBS	1	24	43	17	101	4
10 IB	1	7	21	2	17	1
11 IBS	—	2	3	1	7	—
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	—	4	7	2	18	1
13 IB	—	—	7	1	2	—
14 IBS	1	20	22	20	87	17
14 IB	—	6	19	3	15	16
15 IBS	—	5	6	3	12	—
15 IB	—	2	6	1	2	—
16 IBS	—	3	4	1	8	—
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	—	10	5	3	22	—
17 IB	—	—	3	2	—	—
18 IBS	—	27	19	8	90	—
18 IB	—	4	4	3	6	—
19 IBS	1	2	3	2	2	—
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	—	16	17	7	53	7
20 IB	—	7	10	—	4	3
21 IBS	—	6	18	1	12	2
21 IB	—	6	12	1	5	—
22 IBS	1	18	33	15	100	5
22 IB	—	4	17	2	30	4
23 IBS	1	5	14	—	16	2
23 IB	—	2	9	—	5	1

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

Kode Industri Industrial Code		Pemerintah Government	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan Non-Financial Companies	Perusahaan/ Lembaga Keuangan Financial Companies	Lembaga Nirlaba Non-Profit Companies	Perorangan Individual Companies	Asing/Luar Negeri Foreign Companies
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24	IBS	—	6	6	—	12	3
24	IB	—	1	5	—	3	3
25	IBS	—	10	22	10	48	1
25	IB	—	2	16	1	6	—
26	IBS	—	7	6	3	13	3
26	IB	—	1	4	—	6	3
27	IBS	—	4	17	5	14	5
27	IB	—	1	15	1		5
28	IBS	—	3	17	2	16	3
28	IB	—	1	12	1	2	2
29	IBS	—	8	14	3	8	1
29	IB	—	3	13	2	1	—
30	IBS	—	1	4	1	6	2
30	IB	—	—	4	—	2	2
31	IBS	1	3	5	1	12	3
31	IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
32	IBS	—	3	14	2	15	1
32	IB	—	—	11	1	3	1
33	IBS	2	4	3	—	8	—
33	IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	8	191	302	107	681	60
	IB	4	48	194	21	110	41

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

Kode Industri Industrial Code	Pemerintah dan Perorangan Government & Individual Companies	Pemerintah dan Asing Government & Foreign Companies	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Perusahaan/ Lembaga Keuangan Non-Financial Companies & Financial Companies	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Lembaga Nirlaba Non-Financial Companies & Non-Profit Companies	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Perorangan Non-Financial Companies & Individual Companies
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10 IBS	—	—	—	—	2
10 IB	—	—	—	—	1
11 IBS	—	—	—	—	—
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	—	—	—	—	—
13 IB	—	—	—	—	—
14 IBS	—	—	—	—	—
14 IB	—	—	—	—	—
15 IBS	—	—	—	—	—
15 IB	—	—	—	—	—
16 IBS	—	—	—	1	—
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	—	—	—	—	1
17 IB	—	—	—	—	1
18 IBS	—	—	2	—	—
18 IB	—	—	—	—	—
19 IBS	—	—	—	—	—
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	—	—	—	—	6
20 IB	—	—	—	—	1
21 IBS	—	—	—	1	—
21 IB	—	—	—	1	—
22 IBS	—	—	—	—	—
22 IB	—	—	—	—	—
23 IBS	—	—	—	—	—
23 IB	—	—	—	—	—

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

Kode Industri Industrial Code		Pemerintah dan Perorangan Government & Individual Companies	Pemerintah dan Asing Government & Foreign Companies	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Perusahaan/ Lembaga Keuangan Non-Financial Companies & Financial Companies	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Lembaga Nirlaba Non-Financial Companies & Non-Profit Companies	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Perorangan Non-Financial Companies & Individual Companies
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
24	IBS	1	—	—	—	1
24	IB	1	—	—	—	1
25	IBS	—	1	—	—	1
25	IB	—	1	—	—	—
26	IBS	—	—	—	—	—
26	IB	—	—	—	—	—
27	IBS	—	—	—	—	—
27	IB	—	—	—	—	—
28	IBS	—	—	—	—	2
28	IB	—	—	—	—	—
29	IBS	—	—	—	—	2
29	IB	—	—	—	—	1
30	IBS	—	—	—	—	—
30	IB	—	—	—	—	—
31	IBS	—	—	—	—	—
31	IB	NA	NA	NA	NA	NA
32	IBS	—	—	—	—	—
32	IB	—	—	—	—	—
33	IBS	—	—	—	—	—
33	IB	NA	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	1	1	2	2	15
	IB	1	1	—	1	5

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Asing/Luar Negeri <i>Non-Financial Companies & Foreign Companies</i>	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Lembaga Nirlaba <i>Financial Companies & Non-Profit Companies</i>	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Perorangan <i>Financial Companies & Individual Companies</i>	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Asing/Luar Negeri <i>Financial Companies & Foreign Companies</i>	Lembaga Nirlaba dan Perorangan <i>Non-Profit Companies and Individual Companies</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
10 IBS	2	1	16	2	—
10 IB	2	—	—	2	—
11 IBS	—	—	—	—	—
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	—	—	5	1	—
13 IB	—	—	—	1	—
14 IBS	—	—	23	1	—
14 IB	—	—	1	1	—
15 IBS	—	1	5	—	—
15 IB	—	1	—	—	—
16 IBS	—	—	2	—	—
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	—	1	3	—	—
17 IB	—	—	3	—	—
18 IBS	—	2	21	—	1
18 IB	—	—	—	—	—
19 IBS	1	—	—	—	—
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	2	—	10	4	—
20 IB	1	—	1	2	—
21 IBS	—	—	2	3	—
21 IB	—	—	—	2	—
22 IBS	—	1	20	—	—
22 IB	—	—	—	—	—
23 IBS	—	1	3	—	—
23 IB	—	—	—	—	—

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

Kode Industri <i>Industrial Code</i>		Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Asing/Luar Negeri <i>Non-Financial Companies & Foreign Companies</i>	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Lembaga Nirlaba <i>Financial Companies & Non-Profit Companies</i>	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Perorangan <i>Financial Companies & Individual Companies</i>	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Asing/Luar Negeri <i>Financial Companies & Foreign Companies</i>	Lembaga Nirlaba dan Perorangan <i>Non-Profit Companies and Individual Companies</i>
(1)		(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
24	IBS	—	—	2	3	1
24	IB	—	—	—	—	—
25	IBS	1	—	18	—	—
25	IB	—	—	2	—	—
26	IBS	—	—	—	—	—
26	IB	—	—	—	—	—
27	IBS	—	—	6	3	—
27	IB	—	—	—	2	—
28	IBS	3	—	4	—	—
28	IB	2	—	—	—	—
29	IBS	1	1	—	4	—
29	IB	1	—	—	4	—
30	IBS	—	—	—	1	—
30	IB	—	—	—	1	—
31	IBS	—	1	10	—	—
31	IB	NA	NA	NA	NA	NA
32	IBS	—	—	9	1	—
32	IB	—	—	—	1	—
33	IBS	—	—	4	—	—
33	IB	NA	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	10	9	163	23	2
	IB	6	1	7	16	—

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

Kode Industri Industrial Code		Lembaga Nirlaba dan Asing/Luar Negeri Non-Profit Companies & Foreign Companies	Perorangan dan Asing/Luar Negeri Individual Companies and Foreign Companies	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
10	IBS	1	1	—	215
10	IB	1	1	—	56
11	IBS	—	—	—	13
11	IB	NA	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA	NA
13	IBS	—	—	—	38
13	IB	—	—	—	11
14	IBS	—	1	—	192
14	IB	—	1	—	62
15	IBS	—	—	—	32
15	IB	—	—	—	12
16	IBS	—	—	—	19
16	IB	NA	NA	NA	NA
17	IBS	1	—	1	47
17	IB	1	—	—	10
18	IBS	—	—	2	172
18	IB	—	—	1	18
19	IBS	—	—	—	11
19	IB	NA	NA	NA	NA
20	IBS	—	5	1	128
20	IB	—	3	—	32
21	IBS	—	1	—	46
21	IB	—	1	—	28
22	IBS	—	2	1	196
22	IB	—	2	—	59
23	IBS	—	—	—	42
23	IB	—	—	—	17

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

Kode Industri <i>Industrial Code</i>		Lembaga Nirlaba dan Asing/Luar Negeri <i>Non-Profit Companies & Foreign Companies</i>	Perorangan dan Asing/Luar Negeri <i>Individual Companies and Foreign Companies</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
24	IBS	—	—	—	35
24	IB	—	—	—	14
25	IBS	—	2	—	114
25	IB	—	—	—	28
26	IBS	—	—	1	33
26	IB	—	—	—	14
27	IBS	1	1	1	57
27	IB	1	—	1	26
28	IBS	—	2	—	52
28	IB	—	—	—	20
29	IBS	—	—	1	43
29	IB	—	—	1	26
30	IBS	—	—	—	15
30	IB	—	—	—	9
31	IBS	—	2	—	38
31	IB	NA	NA	NA	NA
32	IBS	—	1	2	48
32	IB	—	1	2	20
33	IBS	—	1	—	22
33	IB	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	3	19	10	1.609
	IB	3	11	5	475

Lampiran 3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2022
Appendix Number of Establishments workers by Industrial Code, 2022

Kode Industri Industrial Code		Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Tenaga Kerja Produksi Production Workers		
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	IBS	215	12.923	6.915	19.838
10	IB	56	9.838	5.026	14.864
11	IBS	13	466	180	646
11	IB	NA	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA	NA
13	IBS	38	1.777	1.387	3.164
13	IB	11	1.248	958	2.206
14	IBS	192	6.818	27.597	34.415
14	IB	62	5.513	25.525	31.038
15	IBS	32	1.272	3.669	4.941
15	IB	12	1.027	3.216	4.243
16	IBS	19	726	149	875
16	IB	NA	NA	NA	NA
17	IBS	47	3.268	1.169	4.437
17	IB	10	2.351	810	3.161
18	IBS	172	6.561	3.437	9.998
18	IB	18	2.983	1.939	4.922
19	IBS	11	816	61	877
19	IB	NA	NA	NA	NA
20	IBS	128	9.038	4.941	13.979
20	IB	32	7.212	4.019	11.231
21	IBS	46	3.508	3.157	6.665
21	IB	28	3.220	2.927	6.147
22	IBS	196	10.874	6.076	16.950
22	IB	59	7.385	4.430	11.815
23	IBS	42	5.162	425	5.587
23	IB	17	4.188	324	4.512
24	IBS	35	5.020	442	5.462
24	IB	14	4.339	393	4.732

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 3

Kode Industri Industrial Code		Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Tenaga Kerja Produksi Production Workers		
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
25	IBS	114	7.096	1.006	8.102
25	IB	28	4.509	701	5.210
26	IBS	33	2.267	1.385	3.652
26	IB	14	1.922	1.304	3.226
27	IBS	57	6.853	3.058	9.911
27	IB	26	6.121	2.714	8.835
28	IBS	52	4.337	428	4.765
28	IB	20	3.440	305	3.745
29	IBS	43	18.818	7.823	26.641
29	IB	26	18.123	7.666	25.789
30	IBS	15	4.978	572	5.550
30	IB	9	4.828	526	5.354
31	IBS	38	2.314	476	2.790
31	IB	NA	NA	NA	NA
32	IBS	48	5.339	3.705	9.044
32	IB	20	4.840	3.347	8.187
33	IBS	22	992	113	1.105
33	IB	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	1.609	121.225	78.186	199.411
	IB	475	95.827	66.400	162.227

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 3*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>		Tenaga Kerja Lainnya <i>Production Workers</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
10	IBS	5.590	2.535	8.125	27.963
10	IB	4.792	2.048	6.840	21.704
11	IBS	112	71	183	829
11	IB	NA	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA	NA
13	IBS	187	113	300	2.506
13	IB	1.342	2.875	4.217	38.632
14	IBS	1.113	2.548	3.661	34.699
14	IB	160	160	320	5.261
15	IBS	110	105	215	4.458
15	IB	213	42	255	1.130
16	IBS	134	12	146	453
16	IB	NA	NA	NA	NA
17	IBS	446	198	644	3.805
17	IB	1.600	1.213	2.813	12.811
18	IBS	1.034	714	1.748	6.670
18	IB	253	43	296	1.173
19	IBS	146	14	160	656
19	IB	NA	NA	NA	NA
20	IBS	2.965	1.742	4.707	15.938
20	IB	2.795	2.071	4.866	11.531
21	IBS	2.643	1.956	4.599	10.746
21	IB	1.603	1.200	2.803	19.753
22	IBS	1.191	904	2.095	13.910
22	IB	893	295	1.188	6.775
23	IBS	636	239	875	5.387
23	IB	1.122	315	1.437	6.899
24	IBS	1.043	268	1.311	6.043
24	IB	986	232	1.218	6.707

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 3

Kode Industri Industrial Code		Tenaga Kerja Lainnya Production Workers			Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
25	IBS	1.361	639	2.000	10.102
25	IB	945	415	1.360	6.570
26	IBS	593	137	730	4.382
26	IB	445	102	547	3.773
27	IBS	1.263	604	1.867	11.778
27	IB	1.118	509	1.627	10.462
28	IBS	1.524	513	2.037	6.802
28	IB	1.325	425	1.750	5.495
29	IBS	4.991	1.402	6.393	33.034
29	IB	4.845	1.311	6.156	31.945
30	IBS	1.671	488	2.159	7.709
30	IB	1.654	468	2.122	7.476
31	IBS	305	82	387	3.177
31	IB	NA	NA	NA	NA
32	IBS	589	473	1.062	10.106
32	IB	514	427	941	9.128
33	IBS	64	37	101	1.206
33	IB	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	32.647	17.966	50.613	250.024
	IB	27.532	14.573	42.105	204.332

Lampiran 4 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran
Appendix (ribu rupiah), 2022

*Expenditure on Workers by Industrial Code and Type of Expenditure
(thousand rupiahs), 2022*

Kode Industri Industrial Code		Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Expenditure for Production Workers		
		Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan Wages/Salary, Overtime Wages, Allowances	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
10	IBS	1.249.148.931	97.205.027	1.346.353.958
10	IB	1.035.392.334	92.508.546	1.127.900.880
11	IBS	34.235.270	457.784	34.693.054
11	IB	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA
13	IBS	129.327.550	2.386.385	131.713.935
13	IB	85.911.195	2.007.553	87.918.748
14	IBS	1.476.492.070	42.408.732	1.518.900.802
14	IB	1.348.306.489	40.126.467	1.388.432.956
15	IBS	169.936.974	3.007.851	172.944.825
15	IB	137.440.056	2.572.061	140.012.117
16	IBS	37.610.376	639.568	38.249.944
16	IB	NA	NA	NA
17	IBS	194.525.170	3.960.835	198.486.005
17	IB	128.818.272	3.001.302	131.819.574
18	IBS	454.940.356	12.229.538	467.169.894
18	IB	241.206.696	4.339.052	245.545.748
19	IBS	67.824.778	3.882.083	71.706.861
19	IB	NA	NA	NA
20	IBS	929.392.225	28.744.173	958.136.398
20	IB	760.490.979	23.277.605	783.768.584
21	IBS	425.866.745	22.442.063	448.308.808
21	IB	392.918.800	19.789.615	412.708.415
22	IBS	789.817.196	30.650.039	820.467.235
22	IB	555.719.122	26.014.878	581.734.000
23	IBS	298.215.048	13.338.585	311.553.633
23	IB	231.455.454	11.060.642	242.516.096

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 4

Kode Industri Industrial Code		Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Expenditure for Production Workers		
		Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan Wages/Salary, Overtime Wages, Allowances	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
24	IBS	352.139.554	17.999.005	370.138.559
24	IB	315.475.350	14.604.020	330.079.370
25	IBS	466.787.311	27.201.110	493.988.421
25	IB	302.520.426	20.503.300	323.023.726
26	IBS	237.316.769	4.757.363	242.074.132
26	IB	216.372.994	1.949.576	218.322.570
27	IBS	804.983.039	31.469.128	836.452.167
27	IB	726.663.894	29.718.123	756.382.017
28	IBS	303.164.577	30.252.275	333.416.852
28	IB	238.935.779	28.810.330	267.746.109
29	IBS	1.536.786.684	87.396.622	1.624.183.306
29	IB	1.495.436.143	84.639.322	1.580.075.465
30	IBS	344.738.782	8.872.925	353.611.707
30	IB	336.310.324	8.821.969	345.132.293
31	IBS	145.121.835	10.189.704	155.311.539
31	IB	NA	NA	NA
32	IBS	610.303.038	42.341.082	652.644.120
32	IB	568.234.608	40.601.084	608.835.692
33	IBS	64.266.066	1.437.227	65.703.293
33	IB	NA	NA	NA
Total	IBS	11.123.576.269	523.340.072	11.646.916.341
	IB	9.304.388.750	466.526.334	9.770.915.084

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 4

Kode Industri Industrial Code	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Expenditure for Other Workers			Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja Total Expenditure
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan Wages/Salary, Overtime Wages, Allowances	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10 IBS	758.472.305	51.876.908	810.349.213	2.156.703.171
10 IB	671.342.402	49.530.967	720.873.369	1.848.774.249
11 IBS	12.975.370	1.261.172	14.236.542	48.929.596
11 IB	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA
13 IBS	23.881.108	486.526	24.367.634	156.081.569
13 IB	10.268.750	428.166	10.696.916	98.615.664
14 IBS	228.922.620	9.134.469	238.057.089	1.756.957.891
14 IB	193.387.781	8.547.332	201.935.113	1.590.368.069
15 IBS	19.908.243	3.785.544	23.693.787	196.638.612
15 IB	13.907.727	3.172.166	17.079.893	157.092.010
16 IBS	7.875.288	105.829	7.981.117	46.231.061
16 IB	NA	NA	NA	NA
17 IBS	50.501.480	2.256.257	52.757.737	251.243.742
17 IB	31.250.963	2.000.779	33.251.742	165.071.316
18 IBS	168.644.705	6.273.173	174.917.878	642.087.772
18 IB	108.011.618	4.433.054	112.444.672	357.990.420
19 IBS	22.469.999	9.768.624	32.238.623	103.945.484
19 IB	NA	NA	NA	NA
20 IBS	452.434.778	20.079.688	472.514.466	1.430.650.864
20 IB	345.108.872	15.322.364	360.431.236	1.144.199.820
21 IBS	403.892.810	20.984.590	424.877.400	873.186.208
21 IB	379.454.593	19.813.293	399.267.886	811.976.301
22 IBS	315.184.521	18.061.969	333.246.490	1.153.713.725
22 IB	263.136.129	16.097.064	279.233.193	860.967.193
23 IBS	78.060.189	8.330.981	86.391.170	397.944.803
23 IB	55.456.136	7.872.437	63.328.573	305.844.669

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 4

Kode Industri Industrial Code		Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Expenditure for Other Workers			Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja Total Expenditure
		Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan Wages/Salary, Overtime Wages, Allowances	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)		(2)	(3)	(4)	(12)
24	IBS	137.670.666	6.215.626	143.886.292	514.024.851
24	IB	121.139.928	5.703.593	126.843.521	456.922.891
25	IBS	181.382.093	16.959.817	198.341.910	692.330.331
25	IB	121.255.549	11.874.805	133.130.354	456.154.080
26	IBS	103.104.326	1.277.869	104.382.195	346.456.327
26	IB	84.624.361	1.166.344	85.790.705	304.113.275
27	IBS	287.880.482	12.555.754	300.436.236	1.136.888.403
27	IB	261.919.853	11.996.629	273.916.482	1.030.298.499
28	IBS	255.619.080	32.903.430	288.522.510	621.939.362
28	IB	220.484.601	31.099.272	251.583.873	519.329.982
29	IBS	570.727.073	18.181.207	588.908.280	2.213.091.586
29	IB	554.997.137	17.521.613	572.518.750	2.152.594.215
30	IBS	111.110.358	4.085.187	115.195.545	468.807.252
30	IB	108.572.516	4.056.858	112.629.374	457.761.667
31	IBS	55.207.589	3.735.385	58.942.974	214.254.513
31	IB	NA	NA	NA	NA
32	IBS	60.900.789	3.267.739	64.168.528	716.812.648
32	IB	52.202.527	2.856.203	55.058.730	663.894.422
33	IBS	7.856.585	101.161	7.957.746	73.661.039
33	IB	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	4.314.758.321	251.690.746	4.566.449.067	16.213.365.408
	IB	3.664.864.860	218.590.302	3.883.455.162	13.654.370.246

Lampiran 5 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2022

Electricity Generated, Produced, Purchased and Sold by Industrial Code, 2022

Kode Industri Industrial Code	Tenaga Listrik Electricity				
	Dibangkitkan Generated (kWh)	Dibeli Purchased		Dijual Sold	
		Banyaknya Quantity (kWh)	Nilai Value (000 Rp)	Banyaknya Quantity (kWh)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 IBS	556.396	162.911.628	229.277.691	9.975	15.958
10 IB	255.296	142.976.104	200.532.238	8.226	13.161
11 IBS	16.225	5.827.859	8.671.206	—	—
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	4.314	12.385.525	14.119.380	—	—
13 IB	4.012	9.392.854	10.393.528	—	—
14 IBS	1.051.013	85.276.473	129.633.640	—	—
14 IB	1.045.126	79.215.281	120.981.678	—	—
15 IBS	2.079	56.565.020	84.203.971	—	—
15 IB	1.379	10.046.044	14.536.907	—	—
16 IBS	367.234	10.340.913	15.585.821	11.621	18.599
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	16.425	9.179.471	13.313.618	226.227	361.962
17 IB	1.126	3.398.534	5.871.678	225.943	361.509
18 IBS	144.505	31.245.983	43.576.492	—	—
18 IB	36.713	18.614.254	26.250.923	—	—
19 IBS	1.582	6.944.609	8.552.750	—	—
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	290.969	327.955.010	479.084.539	1.175	1.882
20 IB	128.467	240.204.514	348.769.494	1.175	1.882
21 IBS	253.977	54.114.370	72.403.643	199.753	319.601
21 IB	211.363	52.868.164	70.562.184	166.093	265.745
22 IBS	1.051.096.742	104.562.938	143.656.041	1.079	1.728
22 IB	177.400	81.207.372	107.968.480	778	1.245
23 IBS	835.983	75.762.533	112.626.489	—	—
23 IB	793.054	70.105.742	105.107.508	—	—

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 5

Kode Industri Industrial Code	Tenaga Listrik Electricity				
	Dibangkitkan Generated (kWh)	Dibeli Purchased		Dijual Sold	
		Banyaknya Quantity (kWh)	Nilai Value (000 Rp)	Banyaknya Quantity (kWh)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
24 IBS	8.353	92.852.746	94.943.843	—	—
24 IB	4.780	80.533.847	77.875.771	—	—
25 IBS	17.213.439	38.867.563	46.331.833	—	—
25 IB	17.204.804	27.207.560	30.412.507	—	—
26 IBS	3.767	133.062.604	197.844.204	—	—
26 IB	3.342	82.800.540	123.315.168	—	—
27 IBS	18.183	25.711.245	33.394.277	—	—
27 IB	18.183	12.538.725	18.242.972	—	—
28 IBS	169.510	30.524.438	42.900.628	—	—
28 IB	169.494	15.438.430	20.711.794	—	—
29 IBS	39.351	189.389.880	286.186.898	—	—
29 IB	36.943	183.934.929	278.737.608	—	—
30 IBS	14.714.764	1.083.147.882	1.640.791.652	—	—
30 IB	14.709.264	1.082.914.950	1.640.502.514	—	—
31 IBS	6.708	3.976.492	6.064.452	66	108
31 IB	NA	NA	NA	NA	NA
32 IBS	19.354	23.628.816	31.065.034	—	—
32 IB	19.354	21.887.800	29.004.446	—	—
33 IBS	12.310	5.410.093	8.536.215	—	—
33 IB	NA	NA	NA	NA	NA
Total IBS	1.086.843.183	2.569.644.464	3.742.764.894	449.896	719.838
Total IB	35.097.324	2.235.655.246	3.259.083.948	410.669	657.066

Lampiran 6 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2022
Appendix

The Number of Fuel and Lubricant Used by Industrial Code, 2022

Kode Industri Industrial Code	Pemakaian Used				
	Bensin Benzene	Minyak Solar, Dexlite, Pertamina dex Diesel Oil, Dexlite, Pertamina dex	Minyak Diesel Industrial Diesel Oil	Bio Solar Bio Diesel	Batubara Coal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 IBS	4.040.252	17.412.873	170.809	1.611.270	41.698
10 IB	3.331.510	16.706.473	160.791	1.513.720	40.029
11 IBS	61.291	314.447	1.477	3.277	47
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	41.870	64.061	3.446	6.260	4.858
13 IB	9.076	12.898	2.802	5.242	4.732
14 IBS	451.644	2.111.477	25.622	139.887	6.265
14 IB	266.847	2.019.130	19.361	134.564	5.844
15 IBS	97.515	54.026	1.046	252	10
15 IB	6.405	13.172	200	252	10
16 IBS	83.490	285.083	1.056	280.997	576
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	459.471	353.273	1.354	8.325	5.758
17 IB	6.043	32.939	1.312	5.633	5.671
18 IBS	1.004.720	529.879	7.795	121.297	—
18 IB	481.059	317.910	190	2.694	—
19 IBS	51.677	198.004	98	496	—
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	2.091.950	1.516.089	130.686	355.207	27.187
20 IB	1.562.280	1.005.795	106.118	331.282	20.964
21 IBS	463.027	1.360.946	2.431	127.437	746
21 IB	448.969	1.330.165	2.048	123.824	671
22 IBS	386.563	1.509.440	1.575	296.394	333
22 IB	289.590	1.364.498	1.326	270.737	173
23 IBS	637.039	4.867.309	148.784	1.081.841	47.000
23 IB	315.427	3.854.193	145.932	598.349	45.435

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kode Industri Industrial Code		Pemakaian Used				
		Bensin Benzene	Minyak Solar, Dexlite, Pertamina dex Diesel Oil, Dexlite, Pertamina dex	Minyak Diesel Industrial Diesel Oil	Bio Solar Bio Diesel	Batubara Coal
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24	IBS	326.581	541.779	13.494	12.824	28
24	IB	188.812	220.715	13.228	8.291	23
25	IBS	599.819	893.281	2.660	241.887	63
25	IB	264.553	346.664	1.980	180.752	57
26	IBS	641.504	218.916	643	1.981.510	—
26	IB	420.483	181.952	628	1.979.048	—
27	IBS	173.407	147.086	947	50.916	200.979
27	IB	85.652	133.114	908	41.708	30
28	IBS	590.858	629.297	62.619	54.706	—
28	IB	520.758	200.954	2.045	47.473	—
29	IBS	4.440.194	890.341	4.648	2.012.075	—
29	IB	4.389.515	801.652	4.479	2.011.319	—
30	IBS	4.566.909	1.499.608	2.449	17.275	—
30	IB	4.552.002	1.498.189	2.413	12.356	—
31	IBS	58.889	57.193	1.652	5.105	—
31	IB	NA	NA	NA	NA	NA
32	IBS	7.240.348	121.512	20.757	76.262	13
32	IB	7.223.923	111.357	20.743	76.244	13
33	IBS	15.557	217.365	353	15.362	—
33	IB	NA	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	28.524.584	35.793.302	606.401	8.500.869	335.561
Total	IB	24.427.276	30.740.400	487.959	7.547.204	123.740

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kode Industri Industrial Code	Pemakaian Used					
	Briket Barubara Coal Briquettes	Gas Alam Natural Gas	Minyak Bakar Fuel Oil	LPG LPG	Biomassa Biomassa	Pelumas Lubricant Oil
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10 IBS	9.097	390.668	8.785	1.521.105	32.784	500.386
10 IB	5.147	359.514	5.228	1.033.957	30.314	479.044
11 IBS	—	1.018	132	4.460	498	2.044
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	7.667	4.632	23	11.728	78	4.037
13 IB	7.381	3.503	—	11.681	78	3.333
14 IBS	16.548	65.071	93	61.162	159	16.442
14 IB	13.979	64.925	62	38.790	158	11.883
15 IBS	—	31	2.516	29.302	—	4.359
15 IB	—	29	2.267	29.033	—	3.230
16 IBS	—	467	4.503	4.089	4.669	9.077
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	7.990	33.877	41	606	1.017	15.982
17 IB	7.003	33.189	41	489	829	3.461
18 IBS	185	1.504	1.122	13.859	—	22.933
18 IB	—	930	198	1.206	—	16.043
19 IBS	—	41	439	20	—	113
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	114.176	189.020	283.663	182.516	9.392	48.377
20 IB	45.575	173.320	195.338	119.163	5.122	10.105
21 IBS	—	19.674	35.255	31.403	9.055	4.580
21 IB	—	18.111	29.313	27.472	8.826	4.320
22 IBS	3.226	4.769	7.294	135.797	3.645	23.977
22 IB	2.251	2.502	4.931	120.266	2.059	12.150
23 IBS	552.002	835.202	341.842	421.904	11.771	83.154
23 IB	8.223	769.687	315.384	286.236	11.423	72.071

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Pemakaian <i>Used</i>					
	Briket Barubara <i>Coal Briquettes</i>	Gas Alam <i>Natural Gas</i>	Minyak Bakar <i>Fuel Oil</i>	LPG <i>LPG</i>	Biomassa <i>Biomassa</i>	Pelumas <i>Lubricant Oil</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
24 IBS	—	181.940	5.466	137.286	555	20.425
24 IB	—	181.765	5.447	136.178	555	18.576
25 IBS	10.998	150.855	46	139.158	17	18.520
25 IB	10.945	128.878	26	109.453	17	12.716
26 IBS	—	20.005	—	26.772	—	50.537
26 IB	—	19.998	—	21.125	—	39.925
27 IBS	—	89.881	—	25.611	97.059	18.187
27 IB	—	87.341	—	18.307	93.164	17.753
28 IBS	—	8.401	—	569.973	—	46.041
28 IB	—	3.687	—	531.382	—	26.918
29 IBS	276.000	1.453.574	2.810	181.492	1	35.803
29 IB	275.715	1.452.629	2.810	176.541	1	34.824
30 IBS	—	1.229.912	351	120.318	24	110.208
30 IB	—	1.229.879	326	118.352	24	110.010
31 IBS	17	21.949	—	924.241	5	21.956
31 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
32 IBS	—	6.523	—	66.683	40	8.031
32 IB	—	6.402	—	66.644	39	6.640
33 IBS	—	11	—	165.183	3	2.948
33 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Total IBS	997.906	4.709.025	694.381	4.774.675	170.772	1.068.118
Total IB	376.236	4.558.573	565.494	3.011.870	156.246	889.006

Lampiran 7 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022
Appendix Value of Fuel and Lubricants Used by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022

Kode Industri Industrial Code	Pemakaian Used					
	Bensin Benzene	Minyak Solar, Dexlite, Pertamina dex Diesel Oil, Dexlite, Pertamina dex	Minyak Diesel Industrial Diesel Oil	Bio Solar Bio Diesel	Batubara Coal	Briket Barubara Coal Briquettes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 IBS	38.150.807	152.309.128	1.747.485	10.845.318	46.612.439	959.214
10 IB	31.968.639	147.083.988	1.664.455	10.140.326	44.089.020	944.600
11 IBS	540.128	2.439.848	12.933	24.569	41.860	—
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	409.173	457.225	21.115	46.956	4.232.988	28.374
13 IB	75.492	116.047	16.339	39.318	4.119.018	27.316
14 IBS	4.281.532	16.352.485	222.714	948.254	6.808.736	61.222
14 IB	2.536.757	15.728.805	169.422	910.670	6.433.716	51.720
15 IBS	875.767	413.040	7.500	1.892	10.758	—
15 IB	62.372	100.418	2.000	1.892	9.785	—
16 IBS	796.852	2.429.002	9.276	2.106.057	522.620	—
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	3.943.152	3.277.214	11.810	60.868	5.186.317	29.572
17 IB	57.355	288.169	11.444	42.245	5.107.362	25.915
18 IBS	9.285.562	4.334.993	48.669	648.810	—	1.850
18 IB	4.343.243	2.776.606	1.662	20.872	—	—
19 IBS	444.223	3.666.441	861	3.715	—	—
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	20.393.344	12.743.226	1.001.536	3.075.332	29.527.022	422.450
20 IB	15.190.183	8.029.342	821.663	2.892.881	23.490.907	168.626
21 IBS	4.381.632	11.828.066	21.257	1.324.638	663.791	—
21 IB	4.241.100	11.603.320	17.901	1.297.542	596.109	—
22 IBS	4.145.022	12.172.348	13.798	2.057.477	297.910	11.938
22 IB	3.158.087	11.019.436	11.626	1.850.827	157.214	8.334
23 IBS	6.245.828	45.159.719	1.315.728	9.327.746	42.702.324	2.042.404
23 IB	3.045.977	33.732.767	1.290.604	4.541.755	41.291.687	30.422

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Kode Industri Industrial Code	Pemakaian Used					
	Bensin Benzene	Minyak Solar, Dexlite, Pertamina dex Diesel Oil, Dexlite, Pertamina dex	Minyak Diesel Industrial Diesel Oil	Bio Solar Bio Diesel	Batubara Coal	Briket Barubara Coal Briquittes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24 IBS	4.130.691	6.613.290	134.253	102.928	28.246	—
24 IB	2.162.280	1.921.982	131.914	62.180	22.829	—
25 IBS	6.190.362	13.527.063	23.272	1.473.254	62.858	40.694
25 IB	3.070.792	4.285.986	17.311	1.068.694	53.848	40.499
26 IBS	6.145.614	1.897.255	5.632	14.861.321	—	—
26 IB	4.004.188	1.643.039	5.498	14.842.853	—	—
27 IBS	1.629.075	1.227.190	8.261	516.886	227.114	—
27 IB	815.884	1.106.765	7.923	313.230	25.895	—
28 IBS	5.733.324	5.478.013	622.930	457.304	—	—
28 IB	4.948.011	1.749.904	17.900	403.060	—	—
29 IBS	42.327.581	7.681.928	40.649	17.208.275	—	1.021.205
29 IB	41.815.088	7.007.235	39.173	17.202.610	—	1.020.147
30 IBS	43.412.201	13.230.819	21.430	126.192	—	—
30 IB	43.263.243	13.221.488	21.114	92.662	—	—
31 IBS	809.209	381.531	11.853	48.297	—	63
31 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
32 IBS	106.063.036	1.060.527	181.622	571.974	12.391	—
32 IB	105.874.448	992.077	181.501	571.837	11.735	—
33 IBS	158.270	2.666.215	2.514	115.103	—	—
33 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Total IBS	310.492.469	321.346.712	5.487.098	65.953.220	136.937.374	4.618.986
Total IB	271.244.811	270.257.299	4.441.624	57.823.368	125.488.484	2.317.642

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Kode Industri Industrial Code	Pemakaian Used					
	Gas Alam Natural Gas	Minyak Bakar Fuel Oil	LPG LPG	Biomassa Biomassa	Lainnya Other	Pelumas Lubricant Oil
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10 IBS	35.202.196	73.281	16.220.738	7.346.864	10.235.289	24.948.631
10 IB	32.381.428	46.458	10.546.928	7.088.117	423.815	23.895.797
11 IBS	92.077	997	58.685	44.703	25.347	116.959
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	418.795	368	194.393	7.004	2.424	267.748
13 IB	316.550	—	193.614	7.004	1.904	234.653
14 IBS	4.573.685	929	960.355	14.805	418.023	773.494
14 IB	4.560.196	468	610.946	14.702	124.872	598.726
15 IBS	2.714	18.867	480.490	—	5.221	166.848
15 IB	2.554	17.013	477.123	—	3.336	107.344
16 IBS	41.461	33.743	55.006	419.138	101.004	428.346
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	3.065.919	306	7.579	86.387	54.475	778.569
17 IB	3.003.676	306	6.123	74.570	44.788	173.302
18 IBS	135.885	16.087	253.147	—	47.281	927.020
18 IB	84.166	1.478	15.083	—	24.771	599.096
19 IBS	3.700	3.291	245	—	8.391.468	5.634
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	19.386.114	2.127.486	2.205.035	8.198.961	5.301.657	2.404.851
20 IB	17965599	1465036	1406820	7814804	4210021	471190
21 IBS	1791172	264405	395303	814818	2534236	199258
21 IB	1.649.646	219.851	345.420	794.220	2.519.821	185.901
22 IBS	425.309	54.708	1.081.119	328.172	458.643	1.065.374
22 IB	220.343	36.985	883.784	185.388	50.356	611.242
23 IBS	75.585.735	2.563.830	5.276.493	1.059.272	641.298	3.981.720
23 IB	69.656.582	2.365.383	3.578.774	1.027.968	122.858	3.589.378

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Kode Industri Industrial Code		Pemakaian Used					
		Gas Alam Natural Gas	Minyak Bakar Fuel Oil	LPG LPG	Biomassa Biomassa	Lainnya Other	Pelumas Lubricant Oil
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
24	IBS	15.723.892	40.992	1.556.251	49.954	5.630.081	1.257.999
24	IB	15.708.041	40.848	1.542.412	49.954	591.418	1.172.156
25	IBS	13.212.666	350	1.827.439	1.609	1.036.338	869.610
25	IB	11.132.113	199	1.421.779	1.609	682.635	626.713
26	IBS	1.996.306	—	441.850	—	62.835	2.502.742
26	IB	1.995.592	—	317.660	—	586	1.986.545
27	IBS	8.376.628	—	293.573	8.735.592	90.215	997.517
27	IB	8.146.893	—	228.827	8.385.068	84.965	976.288
28	IBS	760.054	—	7.065.390	9	73.853	2.201.649
28	IB	333.496	—	6.577.381	—	10.901	1.260.053
29	IBS	132.569.223	21.062	2.288.310	137	577.594	1.777.656
29	IB	132.483.674	21.062	2.207.837	137	576.547	1.741.063
30	IBS	111.021.002	2.630	1.518.354	2.169	1.401.717	5.520.282
30	IB	111.018.023	2.440	1.479.377	2.169	1.401.652	5.508.753
31	IBS	2.195.109	—	16.378.188	467	6.764	1.597.224
31	IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
32	IBS	590.049	—	833.527	3.614	64.408	402.638
32	IB	579.411	—	833.053	3.466	61.631	332.073
33	IBS	1.016	—	1.209.036	301	3.424	107.049
33	IB	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	427.170.707	5.223.332	60.600.596	27.113.976	37.163.651	53.298.902
	IB	413.462.880	4.248.379	33.883.674	25.775.780	19.413.236	44.384.996

Lampiran 8 Biaya Input menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022
Appendix Input Cost by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022

Kode Industri Industrial Code		Biaya Input Input Cost			
		Bahan Baku dan Penolong Raw Material	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas Fuel, Electricity, and Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat Rent of Building, Machines and The Equipments	Jasa yang Diberikan Pihak Lain Industrial Service
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	IBS	58.222.677.687	573.929.081	42.991.518	401.191.102
10	IB	55.073.939.154	510.805.809	32.654.650	399.382.610
11	IBS	117.980.584	12.069.312	2.306.944	256.405
11	IB	NA	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA	NA
13	IBS	447.329.364	20.205.943	7.933.981	1.378.996
13	IB	284.784.127	15.540.783	3.045.011	661.473
14	IBS	5.206.420.997	165.049.874	69.995.411	188.774.949
14	IB	4.731.692.267	152.722.678	65.551.233	167.889.249
15	IBS	696.326.815	86.187.068	2.773.905	6.068.305
15	IB	622.636.062	15.320.744	1.747.648	1.466.416
16	IBS	1.557.027.375	22.528.326	3.401.542	2.199.298
16	IB	NA	NA	NA	NA
17	IBS	1.911.001.045	29.815.786	2.276.659	1.833.666
17	IB	1.582.403.386	14.706.933	1.423.008	1.697.842
18	IBS	3.510.523.487	59.275.796	13.426.552	21.089.032
18	IB	2.220.823.863	34.117.900	6.513.775	5.292.623
19	IBS	1.038.644.492	21.072.328	19.833.788	—
19	IB	NA	NA	NA	NA
20	IBS	6.912.959.260	585.871.553	1.508.358.821	11.317.730
20	IB	4.070.903.440	432.696.566	41.731.731	8.298.899
21	IBS	4.213.216.475	96.622.219	15.248.569	59.621.635
21	IB	3.684.961.528	94.033.015	14.776.771	59.075.425
22	IBS	3.582.683.867	165.767.859	22.868.082	66.828.261
22	IB	2.591.569.289	126.162.102	14.221.710	61.719.554
23	IBS	4.794.621.006	308.528.586	28.468.747	4.672.293
23	IB	3.699.838.395	269.381.663	17.791.980	4.576.026

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

Kode Industri Industrial Code		Biaya Input Input Cost			
		Bahan Baku dan Penolong Raw Material	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas Fuel, Electricity, and Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat Rent of Building, Machines and The Equipments	Jasa yang Diberikan Pihak Lain Industrial Service
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
24	IBS	6.344.388.084	130.212.420	25.408.682	2.011.303
24	IB	5.596.509.373	101.281.785	24.312.740	1.902.767
25	IBS	6.790.370.445	84.597.348	12.862.405	23.908.567
25	IB	4.801.314.777	52.814.685	4.355.425	23.115.183
26	IBS	4.613.191.726	225.757.759	82.930.394	9.718.881
26	IB	4.307.043.861	148.111.129	31.503.656	9.718.160
27	IBS	8.465.060.605	55.496.328	18.884.775	9.046.485
27	IB	7.993.265.141	38.334.710	15.059.090	8.271.023
28	IBS	4.142.789.317	65.293.154	59.073.488	7.730.996
28	IB	3.503.407.683	36.012.500	42.468.691	6.218.298
29	IBS	29.085.528.023	491.700.518	290.493.076	19.896.074
29	IB	28.723.186.577	482.852.181	287.456.691	19.869.070
30	IBS	78.411.066.258	1.817.048.448	248.128.299	187.660.979
30	IB	78.398.248.236	1.816.513.435	247.986.139	187.639.073
31	IBS	426.379.494	27.493.157	6.602.398	3.638.872
31	IB	NA	NA	NA	NA
32	IBS	2.694.537.098	140.848.820	6.321.836	7.497.443
32	IB	2.641.061.174	138.445.678	4.740.732	7.462.448
33	IBS	79.206.567	12.799.143	1.054.757	6.317.375
33	IB	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	233.267.091.854	5.198.171.917	2.491.644.976	1.042.659.109
	IB	216.445.027.132	4.531.826.121	881.134.697	979.459.198

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

Kode Industri Industrial Code		Biaya Input Input Cost		
		Biaya Representasi dan Royalti Representation Cost and Royalty	Pengeluaran Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
10	IBS	435.781.576	3.645.918.440	63.322.489.404
10	IB	389.223.599	3.302.139.301	59.708.145.123
11	IBS	10.216.476	36.133.167	178.962.888
11	IB	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA
13	IBS	2.721.230	49.514.211	529.083.725
13	IB	332.898	33.899.939	338.264.231
14	IBS	22.036.969	909.801.484	6.562.079.684
14	IB	18.507.697	846.548.250	5.982.911.374
15	IBS	1.351.301	49.662.695	842.370.089
15	IB	809.914	46.631.454	688.612.238
16	IBS	5.906.471	333.785.630	1.924.848.642
16	IB	NA	NA	NA
17	IBS	6.469.271	187.216.362	2.138.612.789
17	IB	2.543.480	162.417.343	1.765.191.992
18	IBS	27.325.048	269.582.713	3.901.222.628
18	IB	2.270.808	153.263.476	2.422.282.445
19	IBS	3.653.893	19.000.232	1.102.204.733
19	IB	NA	NA	NA
20	IBS	103.180.424	1.916.682.888	11.038.370.676
20	IB	73.494.072	1.207.267.659	5.834.392.367
21	IBS	204.781.306	783.054.012	5.372.544.216
21	IB	201.801.771	734.111.346	4.788.759.856
22	IBS	64.591.646	314.122.408	4.216.862.123
22	IB	60.541.215	226.413.530	3.080.627.400
23	IBS	159.745.314	772.759.720	6.068.795.666
23	IB	81.691.266	670.445.301	4.743.724.631

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

Kode Industri Industrial Code		Biaya Input Input Cost		
		Biaya Representasi dan Royalti Representation Cost and Royalty	Pengeluaran Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
24	IBS	3.266.477	395.567.214	6.900.854.180
24	IB	2.995.873	362.873.802	6.089.876.340
25	IBS	7.335.516	330.007.736	7.249.082.017
25	IB	3.920.452	160.607.805	5.046.128.327
26	IBS	5.290.463	846.122.406	5.783.011.629
26	IB	3.739.366	660.632.356	5.160.748.528
27	IBS	23.828.647	670.241.623	9.242.558.463
27	IB	22.282.557	615.145.369	8.692.357.890
28	IBS	3.313.894	1.179.778.862	5.457.979.711
28	IB	2.021.334	1.124.786.391	4.714.914.897
29	IBS	211.735.413	12.180.404.402	42.279.757.506
29	IB	201.024.928	12.168.035.728	41.882.425.175
30	IBS	10.760.684	12.916.845.117	93.591.509.785
30	IB	10.641.469	12.915.871.477	93.576.899.829
31	IBS	6.064.854	46.896.226	517.075.001
31	IB	NA	NA	NA
32	IBS	22.411.214	534.061.158	3.405.677.569
32	IB	21.083.321	522.111.380	3.334.904.733
33	IBS	978.078	8.857.016	109.212.936
33	IB	NA	NA	NA
Total	IBS	1.342.748.933	38.396.194.467	281.738.511.256
	IB	1.110.955.842	36.216.930.119	260.165.333.109

Lampiran 9 Nilai Output menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022
 Appendix Output Value by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022

Kode Industri Industrial Code		Nilai Output Value of Gross Output		
		Barang yang Dihasilkan Goods Produced	Listrik yang Dijual Electricity Sold	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain Industrial Services Received from Other Parties
(1)		(2)	(3)	(4)
10	IBS	100.829.554.132	15.958	2.460.003.940
10	IB	93.742.477.192	13.161	2.343.303.092
11	IBS	447.681.259	—	515.754
11	IB	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA
13	IBS	1.096.041.092	—	106.376.236
13	IB	678.466.261	—	36.248.939
14	IBS	11.285.458.276	—	799.795.877
14	IB	10.116.695.943	—	757.432.529
15	IBS	2.391.798.567	—	26.335.821
15	IB	2.020.027.227	—	25.874.289
16	IBS	2.934.106.274	18.599	64.356.597
16	IB	NA	NA	NA
17	IBS	3.373.376.953	361.962	91.811.090
17	IB	2.804.817.637	361.509	84.627.879
18	IBS	7.508.592.773	—	196.484.899
18	IB	4.863.364.492	—	38.649.213
19	IBS	2.037.762.345	—	31.152.014
19	IB	NA	NA	NA
20	IBS	27.061.882.659	1.882	1.880.562.856
20	IB	9.114.251.811	1.882	1.341.123.376
21	IBS	12.220.815.744	319.601	1.329.394.465
21	IB	10.916.863.568	265.745	1.325.874.056
22	IBS	7.756.166.974	1.728	215.058.367
22	IB	5.538.800.967	1.245	101.918.070
23	IBS	9.679.582.889	—	268.566.825
23	IB	7.494.647.325	—	21.352.992

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 9

Kode Industri Industrial Code		Nilai Output Value of Gross Output		
		Barang yang Dihasilkan Goods Produced	Listrik yang Dijual Electricity Sold	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain Industrial Services Received from Other Parties
(1)		(2)	(3)	(4)
24	IBS	19.739.753.414	—	301.165.358
24	IB	18.526.934.363	—	211.630.596
25	IBS	10.929.499.728	—	588.140.408
25	IB	6.484.366.596	—	469.641.359
26	IBS	6.056.062.689	—	2.333.088.078
26	IB	5.605.175.894	—	612.956.518
27	IBS	15.003.065.807	—	1.217.690.871
27	IB	13.992.916.665	—	1.132.355.574
28	IBS	6.683.067.332	—	2.258.176.191
28	IB	5.899.625.146	—	1.569.885.911
29	IBS	77.649.471.298	—	478.392.199
29	IB	76.885.440.287	—	466.635.813
30	IBS	121.033.517.181	—	733.846.306
30	IB	121.004.894.976	—	732.321.987
31	IBS	2.975.162.462	108	72.252.950
31	IB	NA	NA	NA
32	IBS	4.640.622.861	—	271.681.566
32	IB	4.487.946.054	—	264.253.063
33	IBS	144.295.375	—	138.183.943
33	IB	NA	NA	NA
Total	IBS	453.486.599.938	719.838	15.863.041.417
	IB	405.968.435.809	657.066	11.671.629.638

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 9

Kode Industri Industrial Code		Nilai Output Value of Gross Output		Jumlah Total
		Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi The Difference in Value of the Stock of Intermediate Goods	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri Other Revenues from Non Industrial Services	
(1)		(5)	(6)	(7)
10	IBS	117.632.353	2.337.119.145	105.744.325.527
10	IB	118.633.397	1.968.585.665	98.173.012.506
11	IBS	135.000	17.571.936	465.903.949
11	IB	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA
13	IBS	3.441.031	125.428.303	1.331.286.662
13	IB	4.945.449	110.295.001	829.955.650
14	IBS	(38.394.178)	1.041.484.631	13.088.344.606
14	IB	(37.056.010)	965.871.873	11.802.944.335
15	IBS	(3.572.479)	120.386.498	2.534.948.407
15	IB	(3.513.697)	115.484.592	2.157.872.411
16	IBS	(224.586)	606.237.176	3.604.494.060
16	IB	NA	NA	NA
17	IBS	1.816.066	353.139.842	3.820.505.913
17	IB	(295.000)	332.993.297	3.222.505.322
18	IBS	1.443.163	454.089.262	8.160.610.097
18	IB	(3.807.860)	278.140.456	5.176.346.301
19	IBS	(10.736)	6.478.291	2.075.381.914
19	IB	NA	NA	NA
20	IBS	43.538.096	4.893.986.874	33.879.972.367
20	IB	(11.314.766)	2.971.778.021	13.415.840.324
21	IBS	4.961.696	616.815.643	14.172.307.149
21	IB	(3.988.265)	577.000.557	12.816.015.661
22	IBS	1.597.947	333.082.241	8.305.907.257
22	IB	1.337.465	212.755.236	5.854.812.983
23	IBS	11.823.306	335.506.961	10.295.479.981
23	IB	11.036.883	218.218.946	7.745.256.146

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 9

Kode Industri Industrial Code		Nilai Output Value of Gross Output		Jumlah Total
		Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi The Difference in Value of the Stock of Intermediate Goods	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri Other Revenues from Non Industrial Services	
(1)		(5)	(6)	(7)
24	IBS	(32.987.770)	296.489.901	20.304.420.903
24	IB	(34.551.796)	262.329.622	18.966.342.785
25	IBS	54.016.334	544.295.025	12.115.951.495
25	IB	7.615.058	248.326.393	7.209.949.406
26	IBS	3.710.077	1.624.147.111	10.017.007.955
26	IB	3.510.077	1.408.956.748	7.630.599.237
27	IBS	61.443.032	1.469.732.638	17.751.932.348
27	IB	68.474.773	1.329.951.953	16.523.698.965
28	IBS	(16.742.413)	344.120.100	9.268.621.210
28	IB	(23.126.679)	301.045.357	7.747.429.735
29	IBS	(167.560)	2.903.504.554	81.031.200.491
29	IB	(917.738)	2.879.633.509	80.230.791.871
30	IBS	5.134.296	2.856.531.632	124.629.029.415
30	IB	5.378.296	2.850.202.006	124.592.797.265
31	IBS	(140.100.489)	33.656.016	2.940.971.047
31	IB	NA	NA	NA
32	IBS	5.202.949	770.573.817	5.688.081.193
32	IB	4.289.044	758.355.677	5.514.843.838
33	IBS	(208.096)	48.610.114	330.881.336
33	IB	NA	NA	NA
Total	IBS	83.487.039	22.133.364.230	491.567.212.461
	IB	106.885.781	18.333.348.270	436.080.956.563

Lampiran 10 Nilai Tambah menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022
Appendix Value Added by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022

Kode Industri Industrial Code	Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (harga pasar) Value Added (at market price)	Pajak Tak Langsung Indirect Tax	Nilai Tambah (biaya faktor produksi) Value Added (at factor cost)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 IBS	105.744.325.527	63.322.489.404	42.421.836.123	407.983.316	42.013.852.807
10 IB	98.173.012.506	59.708.145.123	38.464.867.383	388.883.939	38.075.983.444
11 IBS	465.903.949	178.962.888	286.941.061	12.785	286.928.276
11 IB	NA	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA	NA
13 IBS	1.331.286.662	529.083.725	802.202.937	8.078.444	794.124.493
13 IB	829.955.650	338.264.231	491.691.419	5.120.826	486.570.593
14 IBS	13.088.344.606	6.562.079.684	6.526.264.922	33.032.161	6.493.232.761
14 IB	11.802.944.335	5.982.911.374	5.820.032.961	28.541.761	5.791.491.200
15 IBS	2.534.948.407	842.370.089	1.692.578.318	7.807.263	1.684.771.055
15 IB	2.157.872.411	688.612.238	1.469.260.173	219.715	1.469.040.458
16 IBS	3.604.494.060	1.924.848.642	1.679.645.418	624.887	1.679.020.531
16 IB	NA	NA	NA	NA	NA
17 IBS	3.820.505.913	2.138.612.789	1.681.893.124	4.736.299	1.677.156.825
17 IB	3.222.505.322	1.765.191.992	1.457.313.330	1.150.000	1.456.163.330
18 IBS	8.160.610.097	3.901.222.628	4.259.387.469	14.522.038	4.244.865.431
18 IB	5.176.346.301	2.422.282.445	2.754.063.856	8.095.506	2.745.968.350
19 IBS	2.075.381.914	1.102.204.733	973.177.181	5.815.330	967.361.851
19 IB	NA	NA	NA	NA	NA
20 IBS	33.879.972.367	11.038.370.676	22.841.601.691	177.280.918	22.664.320.773
20 IB	13.415.840.324	5.834.392.367	7.581.447.957	153.750.105	7.427.697.852
21 IBS	14.172.307.149	5.372.544.216	8.799.762.933	171.431.273	8.628.331.660
21 IB	12.816.015.661	4.788.759.856	8.027.255.805	171.173.345	7.856.082.460
22 IBS	8.305.907.257	4.216.862.123	4.089.045.134	51.668.244	4.037.376.890
22 IB	5.854.812.983	3.080.627.400	2.774.185.583	44.078.606	2.730.106.977
23 IBS	10.295.479.981	6.068.795.666	4.226.684.315	3.570.528	4.223.113.787
23 IB	7.745.256.146	4.743.724.631	3.001.531.515	1.162.731	3.000.368.784

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 10

Kode Industri Industrial Code		Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (harga pasar) Value Added (at market price)	Pajak Tak Langsung Indirect Tax	Nilai Tambah (biaya faktor produksi) Value Added (at factor cost)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24	IBS	20.304.420.903	6.900.854.180	13.403.566.723	50.714.227	13.352.852.496
24	IB	18.966.342.785	6.089.876.340	12.876.466.445	41.088.175	12.835.378.270
25	IBS	12.115.951.495	7.249.082.017	4.866.869.478	41.801.756	4.825.067.722
25	IB	7.209.949.406	5.046.128.327	2.163.821.079	6.638.910	2.157.182.169
26	IBS	10.017.007.955	5.783.011.629	4.233.996.326	4.211.614	4.229.784.712
26	IB	7.630.599.237	5.160.748.528	2.469.850.709	2.458.653	2.467.392.056
27	IBS	17.751.932.348	9.242.558.463	8.509.373.885	25.781.876	8.483.592.009
27	IB	16.523.698.965	8.692.357.890	7.831.341.075	21.704.751	7.809.636.324
28	IBS	9.268.621.210	5.457.979.711	3.810.641.499	33.912.043	3.776.729.456
28	IB	7.747.429.735	4.714.914.897	3.032.514.838	27.196.388	3.005.318.450
29	IBS	81.031.200.491	42.279.757.506	38.751.442.985	8.912.029	38.742.530.956
29	IB	80.230.791.871	41.882.425.175	38.348.366.696	6.454.584	38.341.912.112
30	IBS	124.629.029.415	93.591.509.785	31.037.519.630	38.896.520	30.998.623.110
30	IB	124.592.797.265	93.576.899.829	31.015.897.436	38.635.865	30.977.261.571
31	IBS	2.940.971.047	517.075.001	2.423.896.046	9.883.981	2.414.012.065
31	IB	NA	NA	NA	NA	NA
32	IBS	5.688.081.193	3.405.677.569	2.282.403.624	8.036.277	2.274.367.347
32	IB	5.514.843.838	3.334.904.733	2.179.939.105	7.244.882	2.172.694.223
33	IBS	330.881.336	109.212.936	221.668.400	1.561.492	220.106.908
33	IB	NA	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	491.567.212.461	281.738.511.256	209.828.701.205	1.110.275.301	208.718.425.904
	IB	436.080.956.563	260.165.333.109	175.915.623.454	961.012.952	174.954.610.502

Lampiran 11 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri (ribu rupiah), 2022
Appendix Value of Purchase/Increase, Construction/Major Repairment of Fixed Capital Used by Industrial Code (thousand rupiahs), 2022

Kode Industri Industrial Code	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Purchase/Increase and Construction/Major Repairment			
	Tanah Land	Gedung Building	Mesin dan Perlengkapannya Machinery and Equipment	Kendaraan Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 IBS	4.277.600	58.717.529	152.609.111	18.739.032
10 IB	4.035.600	58.717.529	151.811.334	18.218.825
11 IBS	—	100.946	221.650	2.500
11 IB	NA	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA	NA
13 IBS	250	500	1.497.134.736	8.450
13 IB	—	—	5.453.330	—
14 IBS	1.567.173	6.687.764	2.377.957.176	3.358.541
14 IB	—	3.408.539	2.366.387.544	2.720.259
15 IBS	—	5.054.006	1.040.798	762.356
15 IB	—	5.054.006	1.036.298	756.106
16 IBS	—	—	6.500	29.952
16 IB	NA	NA	NA	NA
17 IBS	—	—	29.315	15.000
17 IB	—	—	—	—
18 IBS	57.700	145.500	24.253.763	8.861.500
18 IB	—	113.500	5.571.964	500.000
19 IBS	—	13.163	41.503	1.494.826
19 IB	NA	NA	NA	NA
20 IBS	32.858.435	39.186.599	97.524.300	765.917.412
20 IB	32.500.000	38.190.988	94.314.371	2.202.749
21 IBS	—	1.407.433.754	1.054.105.361	56.734.600
21 IB	—	1.407.433.754	1.050.563.401	56.184.600
22 IBS	1.755.084.512	1.105.277.284	21.857.379.878	1.946.098.492
22 IB	1.755.084.512	1.105.277.284	21.855.499.670	1.945.754.001
23 IBS	600.000	8.277.918	12.419.084	1.788.503
23 IB	600.000	—	2.664.294	1.056.000

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 11

Kode Industri Industrial Code		Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Purchase/Increase and Construction/Major Repairment			
		Tanah Land	Gedung Building	Mesin dan Perlengkapannya Machinery and Equipment	Kendaraan Vehicles
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
24	IBS	5.579.201	3.945.410	1.250.054	5.750
24	IB	—	—	499.732	—
25	IBS	—	883.485	10.285.499	1.544.851
25	IB	—	883.485	3.355.798	1.300.000
26	IBS	3.000.000	2.000.000	6.159.000	1.006.500
26	IB	—	—	—	—
27	IBS	—	11.122.970	67.462.757	2.936.902
27	IB	—	454.005	8.255.955	1.782.614
28	IBS	—	427.105	7.759.663	2.341.776
28	IB	—	—	5.345.040	1.274.438
29	IBS	9.996.210	23.701.540	20.921.174	923.798
29	IB	—	7.097.210	15.213.913	340.800
30	IBS	—	1.994.273	3.446.032	26.250
30	IB	—	1.994.273	3.435.532	17.000
31	IBS	—	—	4.589.978	365.000
31	IB	NA	NA	NA	NA
32	IBS	—	4.553.334	21.013.285	2.426.776
32	IB	—	4.553.334	21.010.785	2.423.026
33	IBS	—	3.907.262	2.554.584	2.508.199
33	IB	NA	NA	NA	NA
Total	IBS	1.813.021.081	2.683.430.342	27.220.165.201	2.817.896.966
	IB	1.792.220.112	2.637.085.169	25.597.236.323	2.037.033.954

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 11

Kode Industri Industrial Code	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Purchase/Increase and Construction/Major Repairment		
	Perangkat lunak/data base Software/data base	Modal Tetap Lainnya Other Fixed Capital	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
10 IBS	59.869.890	37.816.708	332.029.870
10 IB	59.846.198	37.658.936	330.288.422
11 IBS	500	914.794	1.240.390
11 IB	NA	NA	NA
12 IBS	NA	NA	NA
12 IB	NA	NA	NA
13 IBS	1.850	1.200	1.497.146.986
13 IB	—	—	5.453.330
14 IBS	230.253.218	324.352.630	2.944.176.502
14 IB	230.058.250	324.305.787	2.926.880.379
15 IBS	2.750	2.000	6.861.910
15 IB	2.750	2.000	6.851.160
16 IBS	1.000	30.794	68.246
16 IB	NA	NA	NA
17 IBS	3.250	—	47.565
17 IB	—	—	—
18 IBS	79.600	1.700	33.399.763
18 IB	—	—	6.185.464
19 IBS	—	—	1.549.492
19 IB	NA	NA	NA
20 IBS	500.423	524.855.604	1.460.842.773
20 IB	331.012	3.534.334	171.073.454
21 IBS	2.141.791.801	11.235.353.092	15.895.418.608
21 IB	2.141.791.801	11.235.353.092	15.891.326.648
22 IBS	328.402.380	6.475.819.857	33.468.062.403
22 IB	328.393.180	6.475.798.511	33.465.807.158
23 IBS	—	61.075	23.146.580
23 IB	—	61.075	4.381.369

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 11

Kode Industri Industrial Code		Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Purchase/Increase and Construction/Major Repairment		
		Perangkat lunak/data base Software/data base	Modal Tetap Lainnya Other Fixed Capital	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
24	IBS	29.000	495.135	11.304.550
24	IB	—	495.135	994.867
25	IBS	9.342	1.190.267	13.913.444
25	IB	5.892	1.129.967	6.675.142
26	IBS	125.123	100.000	12.390.623
26	IB	73.623	—	73.623
27	IBS	1.717.414	12.380.556	95.620.599
27	IB	2.500	1.254.237	11.749.311
28	IBS	698.678	984.795	12.212.017
28	IB	—	940.123	7.559.601
29	IBS	—	9.685	55.552.407
29	IB	—	—	22.651.923
30	IBS	870	204.108	5.671.533
30	IB	370	204.108	5.651.283
31	IBS	9.300	—	4.964.278
31	IB	NA	NA	NA
32	IBS	300.056	2.135.093	30.428.544
32	IB	299.556	2.075.906	30.362.607
33	IBS	453	222.941.210	231.911.708
33	IB	NA	NA	NA
Total	IBS	2.763.796.898	18.839.650.303	56.137.960.791
	IB	2.760.805.132	18.305.754.421	53.130.135.111

Lampiran 12 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri
Appendix (ribu rupiah), 2022
Value of Sale/Reduction of Fixed Capital Used by Industrial Code (thousand
rupiahs), 2022

Kode Industri Industrial Code		Penjualan/Pengurangan Barang Modal Sale/Reduction of Fixed Capital		
		Tanah Land	Gedung Building	Mesin dan Perlengkapannya Machinery and Equipment
(1)		(2)	(3)	(4)
10	IBS	5.000	18.394.734	69.438.689
10	IB	—	18.380.734	68.081.393
11	IBS	—	—	—
11	IB	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA
13	IBS	—	—	—
13	IB	—	—	—
14	IBS	—	7.656.826	67.220.396
14	IB	—	7.641.602	67.182.548
15	IBS	—	—	74.440
15	IB	—	—	74.440
16	IBS	—	—	—
16	IB	NA	NA	NA
17	IBS	—	—	1.710.933
17	IB	—	—	—
18	IBS	—	76.591	8.876.652
18	IB	—	69.713	2.163.451
19	IBS	—	—	—
19	IB	NA	NA	NA
20	IBS	376.388	121.209.159	11.194.403
20	IB	—	30.000	4.364.865
21	IBS	—	373.109	5.423.292
21	IB	—	373.109	5.423.292
22	IBS	—	90.537	181.450.644
22	IB	—	—	175.803.200
23	IBS	—	50.000.000	10.050.418
23	IB	—	50.000.000	10.000.000

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 12

Kode Industri Industrial Code		Penjualan/Pengurangan Barang Modal Sale/Reduction of Fixed Capital		
		Tanah Land	Gedung Building	Mesin dan Perlengkapannya Machinery and Equipment
(1)		(2)	(3)	(4)
24	IBS	—	—	—
24	IB	—	—	—
25	IBS	—	—	2.061.944.307
25	IB	—	—	—
26	IBS	—	—	1.346.636
26	IB	—	—	—
27	IBS	—	—	3.284.395
27	IB	—	—	3.284.317
28	IBS	—	129.209	3.152.635
28	IB	—	129.209	3.152.635
29	IBS	—	—	979.806
29	IB	—	—	—
30	IBS	—	7.136	9.197
30	IB	—	7.136	9.197
31	IBS	—	—	—
31	IB	NA	NA	NA
32	IBS	53.760.200	28.275.123	681.009.381
32	IB	53.760.200	28.275.123	681.009.381
33	IBS	500	754.783.800	22.111.683
33	IB	NA	NA	NA
Total	IBS	54.142.088	980.996.224	3.129.277.907
	IB	53.760.200	859.690.126	1.042.660.402

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 12

Kode Industri Industrial Code		Penjualan/Pengurangan Barang Modal Sale/Reduction of Fixed Capital		
		Kendaraan Vehicles	Modal Tetap Lainnya Other Fixed Capital	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
10	IBS	15.675.536	18.848.649	122.362.608
10	IB	14.321.797	18.845.649	119.629.573
11	IBS	352.243	—	352.243
11	IB	NA	NA	NA
12	IBS	NA	NA	NA
12	IB	NA	NA	NA
13	IBS	—	—	—
13	IB	—	—	—
14	IBS	12.750.926	43.273.803	130.901.951
14	IB	12.369.236	43.269.946	130.463.332
15	IBS	—	—	74.440
15	IB	—	—	74.440
16	IBS	1.585.349	—	1.585.349
16	IB	NA	NA	NA
17	IBS	353.049	—	2.063.982
17	IB	—	—	—
18	IBS	2.416.000	9.943.573	21.312.816
18	IB	427.226	573	2.660.963
19	IBS	130.000	—	130.000
19	IB	NA	NA	NA
20	IBS	341.009.418	285.882.034	759.671.402
20	IB	1.695.920	680.524	6.771.309
21	IBS	443.172	1.011.754.222	1.017.993.795
21	IB	443.172	1.011.754.222	1.017.993.795
22	IBS	1.801.442.464	42.542	1.983.026.187
22	IB	1.800.772.619	—	1.976.575.819
23	IBS	9.124.381	—	69.174.799
23	IB	8.000.000	—	68.000.000

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 12

Kode Industri Industrial Code		Penjualan/Pengurangan Barang Modal Sale/Reduction of Fixed Capital		
		Kendaraan Vehicles	Modal Tetap Lainnya Other Fixed Capital	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
24	IBS	—	—	—
24	IB	—	—	—
25	IBS	1.397.373	59.000	2.063.400.680
25	IB	543.162	—	543.162
26	IBS	—	—	1.346.636
26	IB	—	—	—
27	IBS	164.700	—	3.449.095
27	IB	163.889	—	3.448.206
28	IBS	6.973.904	23.395.864	33.651.612
28	IB	3.903.995	—	7.185.839
29	IBS	1.093.980	—	2.073.786
29	IB	1.093.980	—	1.093.980
30	IBS	—	909.197	925.530
30	IB	—	9.197	25.530
31	IBS	131.700	—	131.700
31	IB	NA	NA	NA
32	IBS	89.902.261	808.365	853.755.330
32	IB	89.902.261	808.365	853.755.330
33	IBS	10.236.368	1.949.402	789.081.753
33	IB	NA	NA	NA
Total	IBS	2.295.182.824	1.396.866.651	7.856.465.694
	IB	1.944.005.325	1.077.317.803	4.977.433.856

Lampiran 13 Kuesioner Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur, 2022
Appendix Questionnaire of Annual Survey on Manufacturing Industry, 2022

II-A




REPUBLIK INDONESIA

Diisi oleh Petugas BPS

KIP :

Kab/Kota :

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR 2022

Tujuan Survei
 <> Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor industri manufaktur

Kewenangan Pengumpulan Data
 <> Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11

Kerahasiaan
 <> Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21

Biaya
 <> Survei ini tidak memungut biaya apapun dari responden

Kewajiban Memberikan Jawaban
 <> Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)

Pengisian kuesioner ini harap diselesaikan selambat-lambatnya dalam 30 hari setelah kuesioner diterima

Petunjuk Ringkas
 Data yang dilaporkan mencakup kegiatan dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2022. Data yang berupa nilai hendaknya dituliskan dalam ribuan rupiah dengan pembulatan karena ribuan rupiah (000) sudah dicetak. Contoh: Upah/gaji, upah lembur, tunjangan pekerja produksi selama tahun 2022 adalah 100.000.850,00 maka pengisian pertanyaan 301 adalah

Jenis pengeluaran	Pekerja produksi
a. Upah/gaji, upah lembur, tunjangan	100.001 .000

BLOK I : KETERANGAN UMUM

101. Nama Lengkap Perusahaan :

102. Alamat Perusahaan/Unit Produksi :

RT RW Kode Pos

Website : Email :

Telp : () Fax : ()

103. Nama Kantor Pusat :

104. Alamat Kantor Pusat :

RT RW Kode Pos

Website : Email :

Telp : () Fax : ()

105. Nomor Induk Berusaha (NIB) :



File kuesioner dalam format .xlsx dapat diunduh dengan scan QR Code di samping.

Bila perlu bantuan/penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Direktorat Statistik Industri

Jl. Dr Soetomo No.6-8 Gd. 4 Lt. 6, Jakarta 10710

Telp:(021) 3810291, 3841195, 3842508 ext:5310-5313 Fax:(021) 3863816

E-mail:ibs@bps.go.id atau

Badan Pusat Statistik Provinsi setempat

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

BLOK II : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN																																									
201. Produk utama pada tahun 2022 KBLI Contoh penulisan produk utama: Sepatu karet, sepatu kulit, meja dari logam, meja dari kayu, dll Bila lebih dari 1 jenis industri, tuliskan barang yang diproduksi yang mempunyai nilai produksi terbesar																																									
202. a. Bulan kegiatan produksi perusahaan selama tahun 2022 Beri tanda cek (✓) pada bulan perusahaan berproduksi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr style="background-color: #d3d3d3;"> <th>Jan</th><th>Feb</th><th>Mar</th><th>Apr</th><th>Mei</th><th>Jun</th><th>Jul</th><th>Agt</th><th>Sept</th><th>Okt</th><th>Nov</th><th>Des</th> </tr> <tr> <td style="height: 20px;"></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table> Jumlah Bulan b. Banyaknya hari kerja dan rata-rata jam kerja selama 2022 1. Rata-rata hari kerja per bulan: hari 2. Rata-rata jam kerja per hari: Jam												Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des																		
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des																														
203. Persentase Investasi/Permodalan per 31 Desember 2022 a. Dalam negeri 1. Pemerintah 2. Perusahaan/Lembaga Non Keuangan 3. Perusahaan/Lembaga Keuangan 4. Lembaga Nirlaba 5. Perorangan b. Luar negeri (asing) Jumlah persentase investasi/permodalan dalam negeri dan luar negeri (asing) 100 c. Jika isian Rincian b lebih dari atau sama dengan 10%, maka isikan informasi pemegang saham asing: (urutkan dari kepemilikan saham terbesar) <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr style="background-color: #d3d3d3;"> <th>No.</th><th>Nama</th><th>Negara</th><th>Bidang usaha</th><th>Kepemilikan saham</th></tr> <tr style="background-color: #d3d3d3;"> <th>(1)</th><th>(2)</th><th>(3)</th><th>(4)</th><th>(5)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td></td><td></td><td></td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td>2.</td><td></td><td></td><td></td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Lainnya</td><td></td><td></td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Jumlah</td><td></td><td></td><td style="text-align: right;">100 %</td></tr> </tbody> </table>												No.	Nama	Negara	Bidang usaha	Kepemilikan saham	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	1.				%	2.				%	3.	Lainnya			%	4.	Jumlah			100 %
No.	Nama	Negara	Bidang usaha	Kepemilikan saham																																					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																																					
1.				%																																					
2.				%																																					
3.	Lainnya			%																																					
4.	Jumlah			100 %																																					
204. Jika ada pembelian bahan baku utama berasal dari dalam negeri, tuliskan persentase menurut asal provinsi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr style="background-color: #d3d3d3;"> <th>Nama bahan baku utama</th><th>Asal</th><th>Persentase</th></tr> <tr style="background-color: #d3d3d3;"> <th>(1)</th><th>(2)</th><th>(3)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="6" style="vertical-align: top;"> </td><td>a. Dalam satu provinsi</td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td>b. Provinsi lain</td><td></td></tr> <tr> <td>1.</td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td>2.</td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td>3.</td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td>4. Lainnya</td><td style="text-align: right;">%</td></tr> <tr> <td></td><td style="text-align: center;">Jumlah</td><td style="text-align: right;">100 %</td></tr> </tbody> </table>												Nama bahan baku utama	Asal	Persentase	(1)	(2)	(3)		a. Dalam satu provinsi	%	b. Provinsi lain		1.	%	2.	%	3.	%	4. Lainnya	%		Jumlah	100 %								
Nama bahan baku utama	Asal	Persentase																																							
(1)	(2)	(3)																																							
	a. Dalam satu provinsi	%																																							
	b. Provinsi lain																																								
	1.	%																																							
	2.	%																																							
	3.	%																																							
	4. Lainnya	%																																							
	Jumlah	100 %																																							

88

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

BLOK III : PENGELUARAN					
301. Pengeluaran untuk pekerja/karyawan selama tahun 2022					
Jenis Pengeluaran	Pekerja Produksi (Rp)	Pekerja Lainnya (Rp)			
(1)	(2)	(3)			
a. Upah/gaji, upah lembur, tunjangan	.000	.000			
b. Lainnya	.000	.000			
Jumlah	.000	.000			
Termasuk upah/gaji untuk pekerja <i>outsourcing</i> , pajak penghasilan untuk pekerja/karyawan, pajak perseorangan. Contoh Lainnya : Bonus, hadiah, dll.					
302. Banyaknya dan nilai seluruh bahan bakar dan pelumas yang digunakan selama tahun 2022					
Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Standar	Seluruhnya		Untuk Pembangkit Tenaga Listrik	
		Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Bensin,Pertalite,Pertamax	Liter		.000		.000
b. Minyak Solar, Dexlite, Pertamina dex	Liter		.000		.000
c. Minyak Diesel	Liter		.000		.000
d. Bio Solar/Bio Diesel	Liter		.000		.000
e. Batubara	Ton		.000		.000
f. Kokas	Ton		.000		.000
g. Briket Batubara	Kg		.000		
h. Gas Alam	MMBTU		.000		.000
i. Minyak Bakar	Liter		.000		.000
j. LPG	Kg		.000		.000
k. Biomassa *), Tuliskan	Ton		.000		.000
.....					
l. Bahan bakar lainnya, tuliskan			.000		.000
.....					
m. Pelumas	Liter		.000		.000
Jumlah			.000		.000
*) biomassa termasuk arang, kayu bakar, cangkang sawit, ampas tebu/baggase, sekam padi					
303. Penggunaan listrik yang dipakai oleh perusahaan					
	Daya tersambung	Banyaknya	Nilai (Rp)		
	(1)	(2)	(3)		
a. PLN	VA	kWh	.000		
b. Non PLN		kWh	.000		

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)		
304. Pembangkit listrik yang digunakan		
Jenis Pembangkit Listrik	Banyaknya	Kapasitas Terpasang
(1)	(2)	(3)
		KVA/KW
305. Tenaga listrik yang dibangkitkan oleh perusahaan		
a. Tenaga listrik digunakan sendiri oleh perusahaan		kWh
b. Tenaga listrik yang dijual		kWh
306. Pengeluaran lain selama tahun 2022		
Uraian	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	
a. Pengeluaran untuk sewa atau kontrak		
1. Gedung, mesin, serta alat-alat		.000
2. Tanah		.000
b. Pajak/ Tax Termasuk : Pajak Badan, Pajak Bumi Bangunan, Biaya Perolehan Hak Tanah dan Bangunan, Pajak Kendaraan dan Bea Balik Nama, Bea Masuk, Bea Keluar, Cukai, Pajak terkait lingkungan <u>Tidak termasuk:</u> pajak penghasilan karyawan		.000
c. Jasa industri (maklun) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
d. Bunga atas pinjaman		.000
e. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya		.000
f. Kemasan		.000
g. Dividen/laba yang dibagikan		.000
h. Premi asuransi kerugian yang dibayarkan		.000
i. Biaya penelitian dan pengembangan (R&D). <i>Tidak termasuk pengeluaran untuk pekerja/karyawan yang khusus melakukan R&D</i>		.000
j. Kekayaan intelektual (Paten, Merk, Hak Cipta, Desain Industri, Royalti) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
k. Air (Nilai pengeluaran air selain untuk bahan baku dan penolong)		.000
l. Lainnya Termasuk: Biaya representasi, pencegahan pencemaran lingkungan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, <i>Management fee</i> , promosi/iklan, pos, telepon, faksimile, perjalanan dinas, biaya peningkatan SDM, <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>		.000
Jumlah		.000

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

307. Bahan baku dan bahan penolong

BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)

a. Apakah ada bahan baku atau bahan penolong yang diimpor secara langsung? ☐ Ya ☐ Tidak ☐ -2

b. Sebutkan jenis bahan baku dan bahan penolong yang digunakan selama tahun 2022 dirinci menurut "banyaknya" dan "nilai" serta asal bahan tersebut
Tidak termasuk kemasan/pembungkus, pengepak, pengikat barang jadi, bahan bakar yang habis dipakai, perabot/peralatan

BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2022

No.	Nama bahan baku & penolong	Satuan standar	Produksi dalam negeri		Impor			Negara utama asal bahan baku **)
			Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp) *)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.				.000		.000		
2.				.000		.000		
3.				.000		.000		
4.				.000		.000		
5.				.000		.000		
6.				.000		.000		
7.				.000		.000		
8.				.000		.000		
9.				.000		.000		
10.				.000		.000		
Jumlah				.000		.000		

Apabila bahan baku yang digunakan lebih dari 10 item, dapat menggunakan lembar tambahan ini dengan format yang sama.

*) Termasuk yang diimpor oleh importir umum atau pihak lain

**) Jika negara asal impor lebih dari satu, tuliskan negara asal impor dengan nilai terbesar

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

BLOK IV : PRODUKSI (BARANG YANG DIHASILKAN)							
401. Persentase realisasi produksi terhadap kapasitas terpasang selama tahun 2022							
%							
402. a. Apakah ada produksi atau barang yang diekspor secara langsung?							
Ya Tidak -1 -2							
b. Sebutkan semua produksi yang dihasilkan selama tahun 2022 dirinci menurut jenis barang							
Tidak termasuk barang yang belum selesai diolah (setengah jadi) dan barang yang tidak diproses/tidak diolah							
No.	Jenis barang>Nama barang yang dihasilkan	KBLI 5-digit	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Persentase yang di ekspor *)	Negara tujuan utama ekspor **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.					.000		
2.					.000		
3.					.000		
4.					.000		
5.					.000		
6.					.000		
7.					.000		
8.					.000		
9.					.000		
10.					.000		
Jumlah					.000		

Catatan: bila satuan yang digunakan tidak standar seperti 'botol', 'kaleng', agar dikonversikan ke metrik seperti liter, M3 dsb
 *) Termasuk yang diekspor oleh eksportir umum atau pihak lain
 **) Jika negara tujuan ekspor lebih dari satu, tuliskan negara tujuan ekspor dengan nilai terbesar

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

BLOK V : PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN DAN STOK		
501. Pendapatan dari jasa industri (maklun)		
Uraian	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	
a. Dalam negeri	.000	
b. Luar negeri	.000	
Jumlah	.000	
502. Pendapatan lainnya		
Uraian	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama	.000	
b. Penjualan kekayaan intelektual (Patent, Merek, Hak Cipta, Desain Industri)		
1. Dalam negeri	.000	
2. Luar negeri	.000	
c. Jasa yang tidak berkaitan dengan proses produksi	.000	
d. Tenaga listrik yang dijual	.000	
e. Pendapatan non operasional (Laba/Dividen yang diterima, bunga atas simpanan dan piutang, pendapatan dari sewa lahan, klaim asuransi kerugian yang diterima)	.000	
f. Lainnya, tuliskan	.000	
Jumlah	.000	
503. Nilai persediaan pada awal dan akhir tahun 2022		
Jenis stok	1 Januari 2022 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Nilai stok bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, dan lain-lain	.000	.000
b. Nilai stok barang produksi setengah jadi (dinilai sesuai dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang dilakukan)	.000	.000
c. Nilai stok barang jadi yang dihasilkan	.000	.000
Jumlah	.000	.000

94

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

BLOK IX : KETERANGAN PETUGAS BPS																			
901. Blok ini hanya diisi oleh petugas BPS																			
a. Nama																			
b. Jabatan	: BPS Kab/Kota/Provinsi*)																		
c. Tanda Tangan																			
*) coret yang tidak perlu																			
BLOK X : RINGKASAN																			
Blok ini hanya diisi oleh petugas pengawas BPS																			
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #d1c4e9;"> <th style="width: 85%;"></th> <th style="width: 15%; text-align: center;">Nilai (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1001. a. Pekerja (R.301 jumlah) kolom (2) + kolom (3)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>b. Bahan bakar (R.302 jumlah) kolom (4)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>c. Nilai tenaga listrik (R.303.a + R.303.b) kolom (3)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>d. Pengeluaran lainnya (R.306 jumlah) kolom (2)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>e. Bahan baku dan penolong (R.307.b.Jumlah kolom (5) + kolom (7))</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">J u m l a h</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> </tbody> </table>		Nilai (Rp)	1001. a. Pekerja (R.301 jumlah) kolom (2) + kolom (3)	.000	b. Bahan bakar (R.302 jumlah) kolom (4)	.000	c. Nilai tenaga listrik (R.303.a + R.303.b) kolom (3)	.000	d. Pengeluaran lainnya (R.306 jumlah) kolom (2)	.000	e. Bahan baku dan penolong (R.307.b.Jumlah kolom (5) + kolom (7))	.000	J u m l a h	.000				
	Nilai (Rp)																		
1001. a. Pekerja (R.301 jumlah) kolom (2) + kolom (3)	.000																		
b. Bahan bakar (R.302 jumlah) kolom (4)	.000																		
c. Nilai tenaga listrik (R.303.a + R.303.b) kolom (3)	.000																		
d. Pengeluaran lainnya (R.306 jumlah) kolom (2)	.000																		
e. Bahan baku dan penolong (R.307.b.Jumlah kolom (5) + kolom (7))	.000																		
J u m l a h	.000																		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #d1c4e9;"> <th style="width: 85%;"></th> <th style="width: 15%; text-align: center;">Nilai (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1002. a. Barang-barang yang dihasilkan (R.402.b jumlah) kolom (6)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>b. Jasa industri (R.501 jumlah) kolom (2)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>c. Pendapatan lainnya (R.502 jumlah - R.502.e) kolom (2)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>d. Selisih nilai stok barang (R.503.b) kolom (3)-(2)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">J u m l a h</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> </tbody> </table>		Nilai (Rp)	1002. a. Barang-barang yang dihasilkan (R.402.b jumlah) kolom (6)	.000	b. Jasa industri (R.501 jumlah) kolom (2)	.000	c. Pendapatan lainnya (R.502 jumlah - R.502.e) kolom (2)	.000	d. Selisih nilai stok barang (R.503.b) kolom (3)-(2)	.000	J u m l a h	.000						
	Nilai (Rp)																		
1002. a. Barang-barang yang dihasilkan (R.402.b jumlah) kolom (6)	.000																		
b. Jasa industri (R.501 jumlah) kolom (2)	.000																		
c. Pendapatan lainnya (R.502 jumlah - R.502.e) kolom (2)	.000																		
d. Selisih nilai stok barang (R.503.b) kolom (3)-(2)	.000																		
J u m l a h	.000																		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #d1c4e9;"> <th style="width: 85%;"></th> <th style="width: 15%; text-align: center;">Nilai (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1003. Pengeluaran lain yang bukan merupakan komponen nilai tambah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. R.306.a.2 (sewa tanah)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>b. R.306.b (pajak)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>c. R.306.d (bunga atas pinjaman)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>d. R.306.e (hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>e. R.306.g (deviden/laba yang dibagikan)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td>f. R.306.h (premi asuransi kerugian yang dibayarkan)</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">J u m l a h</td> <td style="text-align: right;">.000</td> </tr> </tbody> </table>		Nilai (Rp)	1003. Pengeluaran lain yang bukan merupakan komponen nilai tambah		a. R.306.a.2 (sewa tanah)	.000	b. R.306.b (pajak)	.000	c. R.306.d (bunga atas pinjaman)	.000	d. R.306.e (hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya)	.000	e. R.306.g (deviden/laba yang dibagikan)	.000	f. R.306.h (premi asuransi kerugian yang dibayarkan)	.000	J u m l a h	.000
	Nilai (Rp)																		
1003. Pengeluaran lain yang bukan merupakan komponen nilai tambah																			
a. R.306.a.2 (sewa tanah)	.000																		
b. R.306.b (pajak)	.000																		
c. R.306.d (bunga atas pinjaman)	.000																		
d. R.306.e (hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya)	.000																		
e. R.306.g (deviden/laba yang dibagikan)	.000																		
f. R.306.h (premi asuransi kerugian yang dibayarkan)	.000																		
J u m l a h	.000																		
1004.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 85%;">Nilai Tambah = jumlah (1002) - jumlah (1001) + 1001.a + jumlah (1003)</td> <td style="width: 15%; text-align: right;">.000</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Tambah = jumlah (1002) - jumlah (1001) + 1001.a + jumlah (1003)	.000																
Nilai Tambah = jumlah (1002) - jumlah (1001) + 1001.a + jumlah (1003)	.000																		
BLOK XI : IDENTITAS PENGAWAS																			
Blok ini hanya diisi oleh petugas pengawas BPS																			
1101. Nama																			
1102. Jabatan	: BPS Kab/Kota/Provinsi*)																		
1103. Tanggal Pemeriksaan	/2023																		
1104. Tanda Tangan																			
*) coret yang tidak perlu																			

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 13

DAFTAR ALAMAT KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI

No	Provinsi	Alamat	Telepon	Email
1	Aceh	Jl. Tgk. H. M. Daud Beureuh No. 50 Banda Aceh 23121	(0651)23005	bps1100@bps.go.id
2	Sumatera Utara	Jl. Asmara No. 179 Medan 20123	(061)8452343	bps1200@bps.go.id
3	Sumatera Barat	Jl. Khotib Sulaiman No. 48	(0751)442158, 442160	bps1300@bps.go.id
4	Riau	Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru 28131	(0761)23042	bps1400@bps.go.id
5	Jambi	Jl. Ahmad Yani No. 4 Telanai Pura Jambi 25122	(0741)60497	bps1500@bps.go.id
6	Sumatera Selatan	Jl. Kapt. Anwar Sastro No. 1694 Palembang 30129	(0711)318456	bps1600@bps.go.id
7	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km. 8 Gading Cempaka Bengkulu 38225	(0736)349117, 349118	bps1700@bps.go.id
8	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung 35215	(0721)482909, 474326, 484575	bps1800@bps.go.id
9	Bangka Belitung	Komp. Perkantoran Pemerintahan Kel. Air Hitam Bukit Intan Pangkal Pinang 33149	(0717)439422	bps1900@bps.go.id
10	Kepulauan Riau	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21 Tanjungpinang 29124	(0771)4500155, 4500150	bps2100@bps.go.id
11	D.K.I. Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat	(021)31928493	bps3100@bps.go.id
12	Jawa Barat	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43 Bandung 40124	(022)7272595, 7201696	bps3200@bps.go.id
13	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan No. 6 Semarang	(024)8412802, 8412804	bps3300@bps.go.id
14	D.I. Yogyakarta	Jl. Ringroad Selatan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta 55183	(0274)4342234	bps3400@bps.go.id
15	Jawa Timur	Jl. Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292	(031)8439343, 8438611	bps3500@bps.go.id
16	Banten	Jl. Raya Syekh Nawawi Al Bantani Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Blok Instansi Vertikal Kav. H1-2 Serang 41121	(0254)267027	bps3600@bps.go.id
17	Bali	Jl. Raya Puputan No. 1 Renon Denpasar Timur 80226	(0361)238159	bps5100@bps.go.id
18	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125	(0370)621385	bps5200@bps.go.id
19	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5	(0380)826289, 821755	bps5300@bps.go.id
20	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir No. 24/42 Pontianak 78121	(0561)735345, 765741	bps6100@bps.go.id
21	Kalimantan Tengah	Jl. Kapt. P. Tendean No. 6 Palangkaraya 73112	(0536)3228105	bps6200@bps.go.id
22	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno Hatta No. 7 Banjarbaru 70242	(0511)6749001	bps6300@bps.go.id
23	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117	(0541)743372, 732793	bps6400@bps.go.id
24	Kalimantan Utara	Jl. Maskur RT. 9 (Depan SD 002) Tanjung Selor Hilir-Tanjung Selor Kabupaten Bulungan	(0552)2033254	bps6500@bps.go.id
25	Sulawesi Utara	Jl. Tujuh Belas Agustus Manado 95119	(0431)847044	bps7100@bps.go.id
26	Sulawesi Tengah	Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48 Palu 94114	(0451)483610, 483611, 483613	bps7200@bps.go.id
27	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125	(0411)854838, 872879	bps7300@bps.go.id
28	Sulawesi Tenggara	Jl. Boulevard No. 1 Kel Mokoau Kec. Kambu Kendari 93111	(0401)3135363	bps7400@bps.go.id
29	Gorontalo	Jl. Prof. Dr. Aloe Saboe No. 117 Wongkidi Utara Gorontalo 96100	(0435)834596	bps7500@bps.go.id
30	Sulawesi Barat	Jl. RE Martadinata Kec. Simboro Mamuju 91511	(0426)22103	bps7600@bps.go.id
31	Maluku	Jl. Woltermonginsidi Paso Ambon 97232	(0911)361320, 361321	bps8100@bps.go.id
32	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65 Ternate 97712	(0921)3127878	bps8200@bps.go.id
33	Papua	Jl. DR. Sam Ratulangi Dok II Atas Jayapura 99112	(0967)5165999, 5165107	bps9400@bps.go.id
34	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi IV No. 99 Manokwari 98312	(0986)214199	bps9100@bps.go.id

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 13*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



File kuesioner
dalam format
.xlsx dapat
diunduh dengan
scan QR Code di
samping.

Bila perlu bantuan/penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Direktorat Statistik Industri

Jl. Dr Soetomo No.6-8 Gd. 4 Lt. 6, Jakarta 10710
Telp:(021) 3810291, 3841195, 3842508 ext:5310-5313 Fax:(021) 3863816
E-mail:ibs@bps.go.id atau
Badan Pusat Statistik Provinsi setempat

<https://jakarta.bps.go.id>

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2012. *Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia 2012 Buku 1 (Seksi 0 dan 1)*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia 2012 Buku 2 (Seksi 2)*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Industri Manufaktur Produksi Tahun 2021*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2021*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Dki Jakarta Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta

<https://jakarta.bps.go.id>

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

ST2021
SENSUS PERTANIA

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Jl. Salemba Tengah No.36-38 Jakarta 10440

Telp: (021) 31928493; Fax (021)3152004

Homepage: <https://jakarta.bps.go.id>